

**ANALISIS PENGARUH *EXPENSE RATIO*, *FUND SIZE*, DAN  
SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM**

**(Studi Kasus pada Reksa Dana Saham yang Terdaftar di  
Platform Investasi *Online* Bareksa Tahun 2019 dan 2020)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Indah Istianah

No. Mahasiswa: 18312371

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS PENGARUH *EXPENSE RATIO*, *FUND SIZE*, DAN SUKU  
BUNGA TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM  
(Studi Kasus pada Reksa Dana Saham yang Terdaftar di Platform Investasi  
*Online* Bareksa Tahun 2019 dan 2020)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
UII

Oleh:

Nama: Indah Istianah

No. Mahasiswa: 18312371

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah saya ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 24 Desember 2021

Penulis,



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'LUGABAJX594433000' is visible at the bottom of the stamp.

(Indah Istianah)

**ANALISIS PENGARUH *EXPENSE RATIO*, *FUND SIZE*, DAN SUKU  
BUNGA TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM  
(Studi Kasus pada Reksa Dana Saham yang Terdaftar di Platform Investasi  
*Online* Bareksa Tahun 2019 dan 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Indah Istianah

No. Mahasiswa: 18312371

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 1 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



(Ayu Chairina Laksmi S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

Analisis Pengaruh Expense Ratio, Fund Size, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Kasus pada Reksa Dana Saham yang terdaftar di Platform Investasi Online Bareksa tahun 2019 d

Disusun oleh : INDAH ISTIANAH

Nomor Mahasiswa : 18312371

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Jum'at, 04 Februari 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

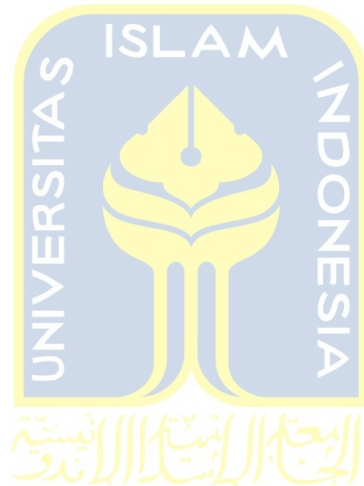


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis sembahkan skripsi ini untuk:

1. Umi yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan kasih sayang yang tidak terbatas
2. Keluarga yang telah memberikan doa dan semangat
3. Teman-teman yang telah memberikan pengertian, perhatian, doa, dan semangat



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT pemilik apa yang ada di Bumi dan apa yang ada di Langit. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa zaman ini dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang. Atas pertolongan Allah SWT, doa dari berbagai pihak, serta usaha dan semangat penulis, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Expense Ratio, Fund Size, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Studi Kasus pada Reksa Dana Saham yang Terdaftar di Platform Investasi Online Bareksa Tahun 2019 dan 2020)”** sebagai salah satu karya dari penulis dan syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Ketidaksempurnaan pada skripsi ini menyadarkan penulis untuk meminta kritik dan saran dari para pembaca agar penulis bisa memberikan yang terbaik pada karya lain di masa yang akan datang. Skripsi ini penulis selesaikan dengan usaha, semangat, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan keridhoan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Umi, doanya yang tidak pernah berhenti beliau panjatkan serta waktu dan tenaganya demi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Abi, yang doa dan kerja kerasnya yang tidak pernah padam demi kelancaran proses perkuliahan dan skripsi penulis.
4. Kakak, yang sudah berusaha untuk tenang dan damai, yang mungkin sudah menahan segala keinginannya demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan

penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Ibu Ayu Charina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., CA., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan petunjuk, kritik, dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
7. Seluruh dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membagikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
8. dr. Hilma Paramita, Sp.KJ dan Hevalia Pramudhanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang telah memberikan pengobatan dan terapi untuk penulis dari sebelum penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis demi terselesaikannya skripsi ini
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Penulis sadar atas kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Tetapi semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan kepada para pembaca, khususnya bidang Akuntansi dan Investasi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

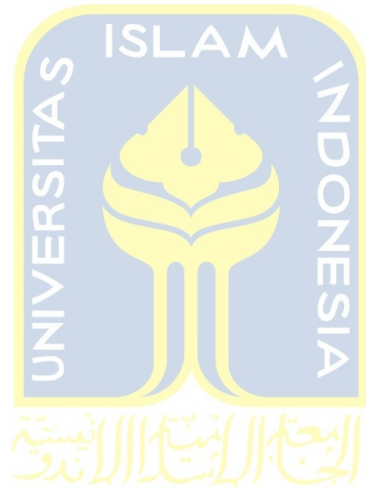
Yogyakarta, 24 Desember 2021

Penulis,



Indah Istianah





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Stakeholder ( <i>Stakeholder theory</i> ).....	11
2.1.2 Teori Keynes.....	12
2.2 Reksa Dana.....	12
2.2.1 Pengertian Reksa Dana dan Hal-Hal yang Terkait di Dalamnya .....	12
2.2.2 Jenis-Jenis Reksa Dana.....	13

2.3 Kinerja Reksa Dana .....	14
2.4 <i>Expense Ratio</i> .....	14
2.5 <i>Fund Size</i> .....	14
2.6 Suku Bunga.....	15
2.7 Penelitian Terdahulu .....	15
2.8 Hipotesis Penelitian .....	23
2.8.1 Pengaruh <i>Expense Ratio</i> terhadap Kinerja Reksa Dana Saham .....	23
2.8.2 Pengaruh <i>Fund Size</i> terhadap Kinerja Reksa Dana Saham .....	24
2.8.3 Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.....	25
2.9 Kerangka Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Sumber Data dan Jenis Penelitian .....	29
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	29
3.4.1 Variabel Independen.....	29
3.4.2 Variabel Dependen .....	30
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	33
3.5.4 Uji Kelayakan Model.....	34
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	36
4.2 Statistik Deskriptif .....	38

4.3 Uji Asumsi Klasik .....	39
4.4 Hasil Pengujian.....	42
4.5 Pengujian Hipotesis .....	46
4.6 Pembahasan .....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51



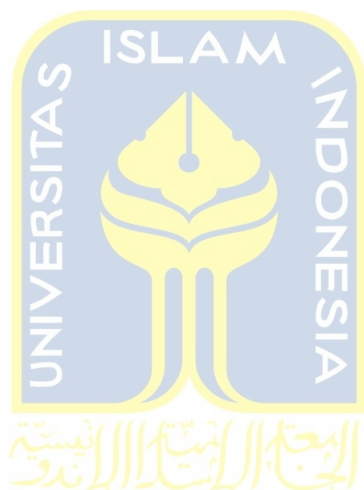
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	45



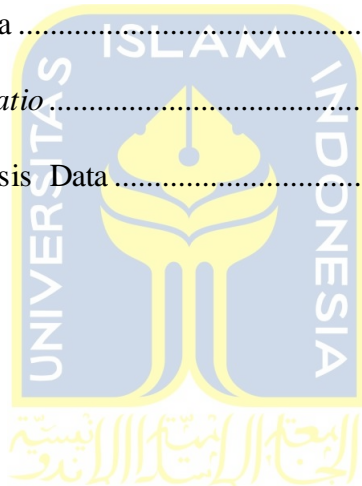
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	27
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Reksa Dana Saham.....	55
Lampiran 2: <i>Return</i> Reksa Dana Saham.....	57
Lampiran 3: <i>Risk Free</i> .....	73
Lampiran 4: Standar Deviasi Reksa Dana Saham.....	74
Lampiran 5: Kinerja Reksa Dana Saham dengan <i>Sharpe Ratio</i> .....	76
Lampiran 6: Ukuran Reksa Dana Saham ( <i>Fund Size</i> ).....	78
Lampiran 7: Suku Bunga.....	81
Lampiran 8: <i>Expense Ratio</i> .....	82
Lampiran 9: Hasil Analisis Data.....	85



## ABSTRAK

Reksa dana adalah salah satu instrumen investasi yang dananya dihimpun dari investor untuk diinvestasikan ke dalam suatu portofolio efek yang dikelola oleh manajer investasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Expense Ratio*, *Fund Size*, dan Suku Bunga terhadap kinerja reksa dana saham. Objek yang digunakan adalah seluruh reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tersedia di Bareksa per Oktober 2021 dan bermata uang rupiah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dengan menggunakan *software* statistik SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Expense Ratio* dan Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan *Fund Size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.

Kata Kunci: Kinerja Reksa Dana Saham, *Expense Ratio*, *Fund Size*, Suku Bunga

## ABSTRACT

*Mutual fund is one of investment instrument that funds are collected from investor to be invested in a portfolio of securities and managed by an investment manager. This study was conducted to determine the effect of expense ratio, fund size, and interest rate on the performance of equity mutual funds. The object of this study is all equity mutual funds that listed in Financial Services Authority (OJK) and available in Bareksa as of October 2021 also available in Rupiah currency. The sampling techniques used is purposive sampling method. The method that used is descriptive statistics, multiple regression analysis, and classical assumption by using normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test by using statistical software SPSS 16.0. These results indicate that expense ratio and interest rate had negative effect on performance of equity mutual funds. While fund size had no effect on performance of equity mutual funds.*

*Keywords: Equity Mutual Fund Performance, Expense Ratio, Fund Size, Interest Rate*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 di Indonesia yang bermula pada kuartar awal tahun 2020 membuat hampir semua sektor atau bidang terdampak. Mulai dari bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata, politik, dan lain-lain. Akses yang terbatas dan aturan yang diberlakukan membuat beberapa orang melakukan pekerjaannya dari rumah (*work from home*). Bahkan, banyak orang yang kehilangan pekerjaannya akibat pandemi Covid-19. Kejadian tersebut membuat banyak orang sadar tentang berharganya uang. Terbukti dengan adanya peningkatan minat literasi keuangan dan investasi yang terjadi di masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

Investasi adalah pengelolaan dana agar dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang (IDX Channel). Pandemi Covid-19 membuat masyarakat sadar mengenai pentingnya berinvestasi. Terbukti pada akhir Juni 2021 telah terdaftar Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau Single Investor Identification (SID) baru sejumlah lebih dari 9,3 juta di KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) (Investor.id, 2021). SID adalah identitas berupa nomor atau kode sebagai bukti bahwa seseorang telah terdaftar secara resmi sebagai investor pasar modal (Bareksa.com, 2018). Pasar modal adalah sarana atau tempat bertemunya perusahaan atau entitas maupun pemerintah yang membutuhkan dana, dengan masyarakat yang memiliki dana yang bertujuan untuk mendapatkan imbal hasil (return) dari investasi yang dilakukannya. Masyarakat dapat berinvestasi secara langsung dengan cara membeli surat berharga yang berupa saham, surat utang (obligasi) yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah, maupun dengan membeli reksa dana yang dananya akan dikelola oleh manajer investasi (IDX Channel). Manajer investasi adalah pihak yang mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank

yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (OJK).

Jumlah investor saham di pasar modal semakin meningkat sejak tahun 2019 sampai sekarang di masa pandemi Covid-19 (Pratama, 2021). Begitu juga dengan jumlah investor reksa dana yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, investor reksa dana berjumlah 622.545. Pada tahun 2019 berjumlah 1,77 juta investor reksa dana, sedangkan pada tahun 2020 (Januari hingga September) sudah mencapai angka 2,58 juta investor reksa dana (Malik, 2020a). Reksa dana adalah sarana atau wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang selanjutnya dana tersebut akan dikelola oleh manajer investasi dalam bentuk portofolio efek. Kebanyakan investor reksa dana adalah masyarakat yang memiliki minat berinvestasi, tetapi terkendala waktu dan pengetahuan yang terbatas dalam berinvestasi di instrumen saham atau ekuitas (IDX Channel). Data-data tersebut membuktikan bahwa minat dan kesadaran investasi masyarakat mengenai keuangan meningkat di masa pandemi Covid-19.

Era digital membuat semua orang dapat dengan mudah mengakses informasi dari mana saja (selama wilayah tersebut terdapat jaringan internet atau dapat mengakses internet) dan kapan saja. Informasi apa pun dapat diakses dengan cepat, hanya dalam hitungan detik. Termasuk informasi mengenai literasi keuangan dan investasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Dibalik 'kemandirian' masyarakat dalam mengakses informasi mengenai investasi, turut berperan para *influencer, youtuber, content creator*, dan lain-lain yang ikut meramalkan 'wabah investasi' ini. Mereka melakukannya dengan berbagai cara. Beberapa dari mereka melakukannya dengan cara berbagi cerita tentang pengalaman yang telah dilakukan maupun yang sedang dilakukan, dan ada juga yang melakukannya dengan cara 'dibayar' oleh platform investasi *online*. Kemudahan dalam mengakses informasi dan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi terbukti pada beberapa video Youtube milik Felicia Putri Tjiasaka (Investment Storyteller), Prita Hapsari Ghozie (Principal Consultant ZAP Finance), dan Raditya Dika (Penggiat Keuangan/Alumni University of Adelaide jurusan Finance) yang membahas

mengenai investasi khususnya reksa dana ini ‘dibanjiri’ oleh penonton. Video-video tersebut sudah ditonton ratusan ribu kali.

Kemudahan investasi di masa sekarang juga didukung dengan adanya platform investasi *online* atau platform investasi *digital*. Platform investasi adalah suatu sarana atau wadah untuk berinvestasi. Ada beberapa jenis investasi, yaitu deposito, emas, properti, saham, obligasi, reksa dana, P2P Lending, dan lain-lain. Hampir semua jenis investasi tersebut dapat ditransaksikan dan dipantau secara *online*. Salah satu dari beberapa jenis investasi tersebut adalah reksa dana. Reksa dana adalah jenis investasi yang sangat diminati oleh masyarakat karena dianggap tidak menyita waktu seperti pada instrumen saham atau ekuitas yang membutuhkan keahlian dalam membaca laporan keuangan. Masyarakat hanya perlu mencari manajer investasi yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik. Selain itu, masyarakat juga perlu memilih tempat atau platform untuk membeli reksa dana yang diinginkan. Jenis-jenis reksa dana yaitu reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham, dan reksa dana campuran (IDX Channel).

Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang dananya diinvestasikan pada efek yang bersifat utang lancar atau utang jangka pendek yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun. Tujuannya adalah untuk memelihara likuiditas. Reksa dana pendapatan tetap adalah reksa dana yang sebagian besar dananya (sekitar 80%) diinvestasikan pada surat utang atau obligasi. Baik obligasi pemerintah maupun obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Reksa dana saham adalah reksa dana di mana sebagian besar dananya (sekitar 80%) diinvestasikan pada saham. Jenis reksa dana ini memiliki risiko yang paling tinggi diantara reksa dana yang lain, tetapi juga memiliki *return* atau tingkat pengembalian yang tinggi. Hal ini sesuai dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa “*high risk, high return*” yang artinya semakin tinggi risiko sebuah investasi, maka akan semakin tinggi pula *return* atau tingkat pengembalian yang didapatkan (Dafik, 2021). Reksa dana campuran adalah reksa dana yang dananya diinvestasikan pada efek yang bersifat utang maupun ekuitas (saham). Dapat

dikatakan bahwa reksa dana campuran adalah kombinasi antara reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, dan reksa dana saham.

Agen penjual reksa dana atau biasa disebut APERD (Agen Penjual Efek Reksa Dana) adalah Bank dan Lembaga Keuangan bukan Bank seperti platform investasi *online* Bareksa, Bibit, Ajaib, dan lain-lain. APERD yang paling diminati masyarakat adalah Lembaga Keuangan bukan Bank. Terbukti dengan jumlah investor reksa dana di akhir Desember 2020 berjumlah 3,1 juta investor. Sedangkan pada tahun 2016, jumlah investor reksa dana tidak mencapai 450.000 investor. Data juga membuktikan bahwa kontribusi terbesar penjualan reksa dana adalah berasal dari Agen Penjual Efek Reksa Dana *online* dengan lisensi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (Baihaqi, 2021). OJK (Otoritas Jasa Keuangan) adalah Lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak luar yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) *online* berlisensi OJK yang menjadi primadona masyarakat dalam berinvestasi reksa dana antara lain: PT Takjub Teknologi Indonesia (Ajaib), PT Bibit Tumbuh Bersama (Bibit), PT Bareksa Portal Investasi (Bareksa), PT Ciptadana Asset Management (OVO), PT Star Mercato Capitale (Tanam Duit dan Investree), PT Indopremier Securities (IPOTFUND), PT Indopremier Investment Management (IPOTGO), dan masih banyak lagi (OJK). Salah satu diantara beberapa APERD tersebut adalah Bareksa. Bareksa adalah platform investasi *online* yang telah mendapat lisensi secara resmi sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sejak tahun 2016. Selain reksa dana, Bareksa juga dipercaya oleh Menteri Keuangan Indonesia menjadi mitra distribusi untuk menjual Surat Berharga Negara (SBN) ritel secara *online*. Keunggulan Bareksa daripada platform investasi *online* lainnya, yaitu aman, mudah, lengkap, transparan, edukatif, dan *user-friendly*. Lengkap karena Bareksa menawarkan semua jenis reksa dana, yaitu reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham, reksa dana campuran, reksa dana

penyertaan terbatas, reksa dana indeks dan ETF, reksa dana terproteksi, reksa dana DPLK, dan reksa dana DIRE. Jumlah keseluruhan reksa dana di platform investasi *online* Bareksa, yaitu 206 reksa dana. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Bareksa menjadi APERD yang menyediakan produk reksa dana yang lengkap. Selain lengkap, keunggulan Bareksa yang paling menonjol diantara APERD *online* lainnya adalah *user-friendly* yang artinya ada kemudahan bagi setiap orang untuk dapat mengakses suatu alat atau sistem tersebut. Itulah alasan mengapa penelitian ini menggunakan studi kasus pada Bareksa.

Selain pemilihan studi kasus pada Bareksa, peneliti juga mengkhususkan penelitian ini pada reksa dana saham. Pemilihan jenis reksa dana tersebut berlandaskan satu alasan, yaitu karena motivasi masyarakat dalam memilih jenis reksa dana yang menghasilkan *return* atau tingkat pengembalian yang tinggi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, reksa dana saham adalah jenis reksa dana yang memiliki *return* atau tingkat pengembalian yang paling tinggi di antara jenis reksa dana lainnya. Peneliti ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja reksa dana saham karena kinerja merupakan hal penting yang menjadi pertimbangan investor ketika akan berinvestasi. Semakin baik kinerja suatu reksa dana, diharapkan akan menghasilkan *return* atau tingkat pengembalian yang tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Bitomo dan Muharam (2016) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana di Indonesia” dapat disimpulkan bahwa *past performance* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana, *fund size* tidak berhubungan atau tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana, *fund age* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana, *expense ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana, dan *fund cash flow* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Satrio dan Mahfud (2016) yang berjudul “Analisis Pengaruh Total Asset, Fund Age, Expense Ratio dan Portfolio Turnover terhadap Kinerja Reksa Dana Periode 2012 – 2014” disimpulkan bahwa *total asset* dan *expense ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa

dana. Sedangkan *fund age* dan *portfolio turnover* tidak memiliki memengaruhi kinerja reksa dana.

Hermawan dan Wiagustini (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana, dan Umur Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana” dan ditemukan bahwa inflasi serta suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan ukuran reksa dana (*fund size*) dan umur reksa dana (*fund age*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Dharmastuti dan Dwiprakasa (2017) yang berjudul “Karakteristik Reksa Dana dan Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia” ditemukan bahwa *expense ratio* dan usia reksa dana (*fund age*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Sedangkan ukuran reksa dana (*fund size*) dan *turnover ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Asriwahyuni (2017) yang berjudul “Pengaruh Ukuran dan Umur pada Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia” disimpulkan bahwa ukuran reksa dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham tahun 2012 – 2016. Sedangkan umur reksa dana tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham tahun 2012 – 2016. Di samping itu, Gusni, dkk. (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*Factors Affecting Equity Mutual Fund Performance: Evidence from Indonesia*” dan ditemukan bahwa *stock selection skill* serta *inflation* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan *market timing skill* dan *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.

Ahmad, dkk. (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*The Impact of Fund’s Characteristics on Performance: Evidence from Equity Mutual Funds in Pakistan*” dan menyimpulkan bahwa *management fee* dan *fund flow* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Sedangkan *fund size*, *expense ratio*, dan *fund family* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Berbeda dengan *fund age* yang tidak berdampak pada kinerja reksa dana. Pada penelitian yang



dilakukan oleh Prabowo (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Expense Ratio*, *Market Timing Ability*, *Fund Age*, *Fund Size*, dan *Fund Cash Flow* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham” disimpulkan bahwa *expense ratio*, *market timing ability*, *fund age*, dan *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan *fund cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Kinerja Reksadana Campuran di Indonesia” disimpulkan bahwa IHSG dan inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana campuran. Sedangkan suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana campuran. Kemudian, Karimani (2019) menemukan bahwa suku bunga tidak memengaruhi kinerja reksa dana syariah saham, pendapatan tetap, dan campuran. Inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana syariah saham dan campuran serta tidak berpengaruh pada reksa dana pendapatan tetap syariah.

Pada tahun 2020 beberapa peneliti melakukan penelitian mengenai kinerja reksa dana. Salah satunya yaitu Tanveer (2020) yang melakukan penelitian berjudul “*Is Equity Fund Performance Predictable? A Study on Pakistani Equity Funds Using Dynamic Panel Data Model*” dan menemukan bahwa *past performance* berpengaruh negatif terhadap *future fund performance*. Di sisi lain, *expense ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *future fund performance*. Sedangkan *flow of fund*, *age of fund*, dan *fund size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *future fund performance*. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Ismanto (2020) ditemukan bahwa inflasi secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana, suku bunga secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana, *fund size* dan *fund age* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana.

Penelitian Annuru, dkk. (2020) yang berjudul “Pengaruh *Expense Ratio*, *Portfolio Turnover*, dan *Fund Flow* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia tahun 2015 – 2017” dan ditemukan bahwa variabel *expense ratio* dan *portfolio turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham, sedangkan

*fund flow* yang diproksikan terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) yang berjudul “Pengaruh Faktor Reksa Dana dan Faktor Ekonomi Makro terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia” ditemukan bahwa *fund size*, *turnover ratio*, dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan *expense ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Selain itu, *market timing ability*, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham.

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan ditemukannya perbedaan hasil atau temuan di antara variabel-variabel yang telah diteliti, peneliti tertarik untuk meneliti “**Analisis Pengaruh *Expense Ratio*, *Fund Size*, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Studi Kasus pada Reksa Dana Saham yang Terdaftar di Platform Investasi *Online* Bareksa Tahun 2016 – 2020).**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah-nya sebagai berikut:

1. Apakah *expense ratio* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham?
2. Apakah *fund size* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham?
3. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *expense ratio* terhadap kinerja reksa dana saham
2. Mengetahui pengaruh *fund size* terhadap kinerja reksa dana saham
3. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap kinerja reksa dana saham



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi investor dapat menjadi salah satu sumber informasi maupun acuan dalam menentukan produk reksa dana saham apa yang akan dipilih untuk berinvestasi.
2. Bagi akademisi dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan mengenai investasi reksa dana saham.
3. Bagi peneliti dapat menjadi bahan untuk berpikir kritis dan rasionalis dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama proses pembelajaran kuliah dengan kasus yang riil seperti pada penelitian ini.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum penelitian serta akan memandu pembaca dalam memahami permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

##### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai teori-teori dan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Bab ini juga membahas mengenai hipotesis yang akan diuji serta kerangka penelitian yang dibuat berdasarkan landasan teori dan hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

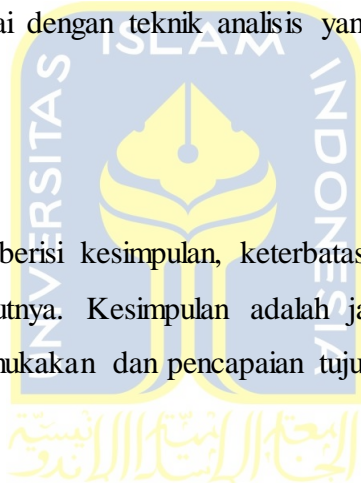
Bab ini berisi tentang metode penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan jenis penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta teknik analisis data.

### **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil dan analisis yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang terkait uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji kelayakan model. Interpretasi hasil juga dipaparkan sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan adalah jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dan pencapaian tujuan penelitian.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Stakeholder (*Stakeholder theory*)

Penelitian yang dilakukan oleh Freeman pada tahun 1984 adalah penelitian pertama yang membahas mengenai *stakeholder*. *Stakeholder* atau pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu entitas, perusahaan, maupun organisasi. *Stakeholder theory* atau teori stakeholder adalah teori yang mengemukakan bahwa perusahaan bukanlah organisasi atau entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus mementingkan atau memberi manfaat kepada *stakeholder*-nya. *Stakeholder* dalam hal ini adalah pemegang saham, kreditur, debitur, konsumen, pemasok atau *supplier*, pemerintah atau *government* yang biasanya menerbitkan aturan dan peraturan, masyarakat, para akademisi, masyarakat, dan pihak lainnya (Triani, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa adanya campur tangan dan bantuan dari *stakeholder*-nya.

Pemaparan di atas dapat dikaitkan dengan reksa dana yang dananya dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi bertanggung jawab atas dana yang dipercayakan oleh investor (masyarakat) kepadanya. Tujuannya agar tidak hanya memberikan manfaat kepada perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat kepada investor berupa *return*. Semakin tinggi *return* yang dihasilkan, maka investor akan semakin memercayai manajer investasi dalam mengelola dananya. Hal tersebut akan menambah jumlah aset yang dikelola manajer investasi serta dapat meningkatkan reputasi manajer investasi (Prabowo, 2018). Bahkan, tidak hanya manajer investasi yang reputasinya meningkat, tetapi juga produk reksa dana tersebut.

### **2.1.2 Teori Keynes**

Beberapa pakar ekonomi menjelaskan hubungan erat investasi dan suku bunga, salah satu yang terkenal adalah Teori Keynes. Teori tersebut menyatakan bahwa apabila terjadi penurunan terhadap suku bunga, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap permintaan investasi. Sebaliknya jika suku bunga mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan penurunan terhadap permintaan investasi. Hal tersebut terjadi karena investor cenderung berhati-hati dalam mempertimbangkan investasi yang akan dilakukan (Messakh dan Amtiran, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jika suku bunga mengalami peningkatan, maka investor (masyarakat) cenderung akan memilih menabung di bank daripada berinvestasi. Jika hal tersebut terjadi, maka harga produk dari reksa dana akan menurun dan kinerjanya juga akan ikut menurun. Sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan, maka investor cenderung akan menginvestasikan dananya pada suatu instrumen investasi. Jika hal tersebut terjadi, maka harga dari reksa dana akan meningkat dan diikuti dengan kinerja reksa dana yang akan mengalami peningkatan (Nugroho, 2010).

## **2.2 Reksa dana**

### **2.2.1 Pengertian Reksa Dana dan Hal-Hal yang Berkaitan**

Menurut Pasar Modal (1995), reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat atau pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Portofolio efek adalah kumpulan efek yang dimiliki oleh suatu pihak. Efek adalah surat berharga seperti surat utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, kontrak berjangka, derivatif, dan lain-lain. Sedangkan manajer investasi adalah pihak yang mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (OJK).

### 2.2.2 Jenis-Jenis Reksa Dana

Jenis-jenis reksa dana menurut IDX Channel berdasarkan portofolio investasinya antara lain:

#### 1. Reksa Dana Pasar Uang

Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang dananya diinvestasikan pada efek yang bersifat utang lancar atau utang jangka pendek yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun. Tujuannya adalah untuk memelihara likuiditas. Reksa dana jenis ini memiliki risiko dan *return* yang paling rendah di antara jenis reksa dana lainnya.

#### 2. Reksa Dana Pendapatan Tetap

Reksa dana pendapatan tetap adalah reksa dana yang sebagian besar dananya (sekitar 80%) diinvestasikan pada surat utang atau obligasi. Baik obligasi pemerintah maupun obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.

#### 3. Reksa Dana Saham

Reksa dana saham adalah reksa dana di mana sebagian besar dananya (sekitar 80%) diinvestasikan pada saham. Jenis reksa dana ini memiliki risiko dan *return* yang tinggi di antara jenis reksa dana lainnya. Sesuai dengan teori Keynes yang menyatakan “*high risk, high return*” yang artinya, semakin tinggi risiko sebuah investasi, maka akan semakin tinggi pula *return* atau tingkat pengembalian yang didapatkan (Dafik, 2021).

#### 4. Reksa Dana Campuran

Reksa dana campuran adalah reksa dana yang dananya diinvestasikan pada efek yang bersifat utang maupun ekuitas (saham). Dapat dikatakan juga bahwa reksa dana campuran adalah kombinasi antara reksa dana pasar uang (RDPU), reksa dana pendapatan tetap (RDPT), dan reksa dana saham (RDS).

### 2.3 Kinerja Reksa Dana

Kinerja reksa dana dapat dilihat dari kinerja manajer investasi yang mengelola reksa dana tersebut. Kemampuan, keahlian, prestasi, dan reputasi manajer investasi dalam mengelola dana pada reksa dana agar mendapatkan *return* atau tingkat pengembalian yang maksimal menjadi hal yang patut diperhitungkan oleh investor maupun calon investor. Ada berbagai metode yang digunakan untuk mengukur kinerja reksa dana saham, dari yang tradisional hingga *advance*. Metode tradisionalnya adalah dengan menggunakan *Sharpe ratio*, *Information ratio*, *Sortino ratio*, maupun *Jensen Alpha*. Sedangkan metode *advance*-nya adalah dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) maupun dengan menggunakan *Carhart 4-Factors* (Ahmad, dkk., 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tradisional, yaitu metode *Sharpe ratio*.

### 2.4 Expense Ratio

*Expense ratio* atau rasio biaya adalah total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan berupa biaya manajemen dan administrasi untuk mendukung operasional reksa dana (Satrio dan Mahfud, 2016). Sedangkan menurut Tanveer (2020), *expense ratio* adalah biaya operasional tahunan sebagai bagian dari jumlah rata-rata *net assets*. *Expense Ratio* berguna bagi investor untuk menghitung maupun mengukur nilai investasi yang dikeluarkan oleh manajer investasi dalam mengelola dana pada suatu reksa dana. Semakin kecil *expense ratio*, semakin tinggi profesionalisme manajer investasi. Artinya, manajer investasi tersebut mampu mengelola dana suatu reksa dana dengan baik, efektif, dan efisien (Malik, 2020a).

### 2.5 Fund Size

*Fund size* atau ukuran reksa dana adalah gambaran besarnya reksa dana berdasarkan dana yang dikelola yang dapat dinilai dengan melihat jumlah *total net assets* (Bitomo dan Muharam, 2016). Sedangkan menurut Wulandari (2020), *fund*

*size* adalah ukuran dana yang dikelola oleh manajer investasi yang biasa disebut dengan AUM (*Asset Under Management*). *Fund size* diukur dari jumlah AUM yang diperoleh manajer investasi yang berasal dari investor (dana masyarakat). Semakin banyak dana atau aset terkumpul, maka semakin besar *fund size* suatu reksa dana.

## 2.6 Suku Bunga

Menurut Karimani (2019), suku bunga adalah ukuran pengembalian investasi yang dimiliki oleh investor sebagai pemilik modal dan juga ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan entitas dari modal yang digunakan. Sedangkan menurut OJK, bunga diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan bank kepada para nasabahnya (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (jika nasabah memanfaatkan fasilitas pinjaman).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Bitomo dan Muharam (2016) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana di Indonesia” ditemukan bahwa *past performance*, *fund age*, *expense ratio*, dan *fund cash flow* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana. Sedangkan *fund size* tidak berhubungan atau tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana.

Satrio dan Mahfud (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Total Asset, Fund Age, Expense Ratio dan Portfolio Turnover terhadap Kinerja Reksa Dana Periode 2012 – 2014” menemukan bahwa *total asset* dan *expense ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana. Sedangkan *fund age* dan *portfolio turnover* tidak memiliki pengaruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan dan Wiagustini (2016) yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana, dan Umur Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana” ditemukan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan

ukuran reksa dana (*fund size*) dan umur reksa dana (*fund age*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham.

Pada penelitian Dharmastuti dan Dwiprakarsa (2017) yang berjudul “Karakteristik Reksa Dana dan Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia” ditemukan bahwa *expense ratio* dan usia reksa dana (*fund age*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Sedangkan ukuran reksa dana (*fund size*) dan *turnover ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia.

Asriwahyuni (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran dan Umur pada Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia”, hasil yang ditemukan, yaitu ukuran reksa dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham tahun 2012 – 2016. Sedangkan umur reksa dana tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham tahun 2012 – 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Gusni, dkk. (2018) yang berjudul “*Factors Affecting Equity Mutual Fund Performance: Evidence from Indonesia*” ditemukan bahwa *stock selection skill* dan *inflation* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan *market timing skill* dan *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.

Ahmad, dkk. (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*The Impact of Fund’s Characteristics on Performance: Evidence from Equity Mutual Funds in Pakistan*” menemukan bahwa *management fee* dan *fund flow* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan *fund size*, *expense ratio*, dan *fund family* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Berbeda dengan *fund age* yang tidak memiliki dampak pada kinerja reksa dana saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Expense Ratio*, *Market Timing Ability*, *Fund Age*, *Fund Size*, dan *Fund Cash Flow* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham” ditemukan bahwa *expense ratio*, *market timing ability*, *fund age*, dan *fund size* tidak memiliki



pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan *fund cash flow* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham.

Penelitian Damayanti (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Kinerja Reksadana Campuran di Indonesia” disimpulkan bahwa IHSG dan inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana campuran. Sedangkan suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana campuran.

Karimani (2019) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Kinerja Reksadana Syariah Saham, Pendapatan Tetap, dan Campuran” dan ditemukan bahwa suku bunga tidak memengaruhi kinerja reksa dana syariah saham, pendapatan tetap, dan campuran. Sedangkan inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana syariah saham dan campuran serta tidak berpengaruh pada reksa dana pendapatan tetap syariah.

Tanveer (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Is Equity Fund Performance Predictable? A Study on Pakistani Equity Funds Using Dynamic Panel Data Model” dan ditemukan bahwa *past performance* berpengaruh negatif terhadap *future fund performance*. Di sisi lain, *expense ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *future fund performance*. Sedangkan *flow of fund*, *age of fund*, dan *fund size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *future fund performance*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Ismanto (2020) yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana, dan Umur Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana Tahun 2014 – 2018” disimpulkan bahwa inflasi secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana, suku bunga secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja reksa dana, ukuran reksa dana (*fund size*) dan umur reksa dana (*fund age*) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana.

Penelitian Annuru, dkk. (2020) yang berjudul “Pengaruh *Expense Ratio*, *Portfolio Turnover*, dan *Fund Flow* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di

Indonesia tahun 2015 – 2017” ditemukan bahwa *expense ratio* dan *portfolio turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham, sedangkan *fund flow* yang diprosikan terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.

Wulandari (2020) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Faktor Reksa Dana dan Faktor Ekonomi Makro terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia” menemukan bahwa *fund size*, *turnover ratio*, dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan *expense ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Selain itu, *market timing ability*, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham.

No	Nama Peneliti	Variabel	Populasi, Sampel, dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bitomo dan Muharam (2016)	<p>Independen: <i>Past performance, fund size, fund age, expense ratio, cash flow</i></p> <p>Dependen: Kinerja reksa dana</p>	<p>Populasi: 351 reksa dana yang terdiri dari reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang konvensional yang telah terdaftar dan dipublikasikan oleh OJK serta diperdagangkan di IDX periode 2011 – 2014</p> <p>Sampel: 30 reksa dana, yaitu 10 reksa dana saham, 10 reksa dana pendapatan tetap, dan 10 reksa dana pasar uang</p> <p>Metode penelitian: Regresi linier berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Past performance, fund age, expense ratio</i>, dan <i>fund cash flow</i> berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana</li> <li><i>Fund size</i> tidak berhubungan atau tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana</li> </ol>
2	Satrio dan Mahfud (2016)	<p>Independen: <i>Total asset, fund age, expense ratio, portfolio turnover</i></p> <p>Dependen:</p>	<p>Populasi: Reksa dana saham, pendapatan tetap, dan campuran yang terdaftar di Bapepam-LK selama 2012 – 2014</p> <p>Sampel:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Total asset</i> dan <i>expense ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana</li> <li><i>Fund age</i> dan <i>portfolio turnover</i></li> </ol>

		Kinerja reksa dana	45 reksa dana konvensional berbentuk KIK  Metode penelitian: Regresi linier berganda	tidak memiliki pengaruh
3	Hermawan dan Wiagustini (2016)	Independen: Inflasi, suku bunga, ukuran reksa dana, umur reksa dana  Dependen: Kinerja reksa dana saham	Populasi: Seluruh perusahaan reksa dana saham yang terdaftar di BEI selama periode 2011 – 2014, atau sebanyak 142 perusahaan  Sampel: 20 perusahaan reksa dana saham  Metode penelitian: Regresi linier berganda	1. Inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham 2. Ukuran reksa dana ( <i>fund size</i> ) dan umur reksa dana ( <i>fund age</i> ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham
4	Dharmastuti dan Dwiprakarsa (2017)	Independen: <i>Expense ratio</i> , <i>fund size</i> , <i>turnover ratio</i> , usia reksa dana  Dependen: Kinerja reksa dana yang berupa <i>risk-adjusted return</i> dari reksa dana	Populasi: Seluruh reksa dana saham di Indonesia periode 2012 – 2013  Sampel: 34 reksa dana saham  Metode penelitian: Data panel, yaitu gabungan antara <i>time series</i> dan <i>cross-section</i>	1. <i>Expense ratio</i> dan usia reksa dana ( <i>fund age</i> ) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia 2. Ukuran reksa dana ( <i>fund size</i> ) dan <i>turnover ratio</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia
5	Asriwahyuni (2017)	Independen: Ukuran reksa dana, umur reksa dana Dependen: Kinerja reksa dana	Populasi: Reksa dana yang terdaftar dan dipublikasikan oleh OJK pada akhir Desember 2016 yang berjumlah 223 reksa dana saham  Sampel: Reksa dana saham yang terdaftar dan dipublikasikan oleh OJK pada periode	1. Ukuran reksa dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham tahun 2012 – 2016 2. Umur reksa dana tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham tahun 2012 – 2016

			Januari 2012 hingga Desember 2016  Metode penelitian: Uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik	
6	Gusni, dkk. (2018)	Independen: <i>Market timing skill, stock selection skill, fund size, inflation</i>  Dependen: <i>Equity mutual fund performance</i>	Populasi: Reksa dana saham yang terdaftar di OJK periode 2011 – 2015  Sampel: 19 reksa dana saham  Metode Penelitian: Data panel, yaitu gabungan antara data <i>time series</i> dan <i>cross-section</i>	1. <i>Stock selection skill</i> dan <i>inflation</i> berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham 2. <i>Market timing skill</i> dan <i>fund size</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham
7	Ahmad, dkk. (2018)	Independen: <i>Fund size, fund flow, turnover, management fee, expense ratio, fund age, fund family</i>  Dependen: Kinerja reksa dana	Populasi: Reksa dana saham terbuka yang beroperasi di Pakistan  Sampel: 35 reksa dana saham  Metode penelitian: Analisis deskriptif, multikolinearitas, dan analisis regresi	1. <i>Management fee</i> dan <i>fund flow</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana 2. <i>Fund size, expense ratio, dan fund family</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham 3. <i>Fund age</i> tidak berdampak pada kinerja reksa dana
8	Prabowo (2018)	Independen: <i>Expense ratio, market timing ability, fund age, fund size, fund cash flow</i> Dependen: Kinerja reksa dana saham	Populasi: Perusahaan reksa dana saham yang terdaftar di OJK pada periode 2015 – 2017  Sampel: 16 perusahaan reksa dana saham  Metode penelitian: Analisis regresi linier berganda dan asumsi klasik	1. <i>Expense ratio, market timing ability, fund age, dan fund size</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham 2. <i>Fund cash flow</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham
9	Damayanti (2018)	Independen:	Populasi:	1. IHSG dan inflasi tidak berpengaruh

		<p>IHSG, suku bunga, inflasi, nilai tukar</p> <p>Dependen: Kinerja reksa dana campuran</p>	<p>Seluruh reksa dana campuran yang terdaftar di OJK</p> <p>Sampel: Reksa dana campuran yang tercatat di OJK pada Januari 2012 – Desember 2016</p> <p>Metode penelitian: Uji asumsi klasik dan statistik deskriptif</p>	<p>terhadap kinerja reksa dana campuran.</p> <p>2. Suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana campuran.</p>
10	Karimani (2019)	<p>Independen: Suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah</p> <p>Dependen: Kinerja reksa dana Syariah saham, pendapatan tetap, dan campuran</p>	<p>Populasi: Seluruh reksa dana Syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di OJK</p> <p>Sampel: Reksa dana Syariah yang tercatat di OJK periode Januari 2015 – Desember 2017</p> <p>Metode Penelitian: Uji regresi linier berganda dan asumsi klasik</p>	<p>1. Suku bunga tidak memengaruhi kinerja reksa dana Syariah saham, pendapatan tetap, dan campuran.</p> <p>2. Inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana Syariah saham dan campuran serta tidak berpengaruh pada reksa dana pendapatan tetap Syariah.</p>
11	Tanveer (2020)	<p>Independen: <i>Past fund performance, flow of fund, expense ratio, age of fund, fund size</i></p> <p>Dependen: <i>Future fund performance</i></p>	<p>Populasi: Data keuangan reksa dana saham Pakistan Juni 2010 – Juni 2017</p> <p>Sampel: 17 data keuangan reksa dana saham Pakistan</p> <p>Metode penelitian: Data panel</p>	<p>1. <i>Past performance</i> berpengaruh negatif terhadap <i>future fund performance</i></p> <p>2. <i>Expense ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>future fund performance</i></p> <p>3. <i>Flow of fund, age of fund, dan fund size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>future fund performance</i></p>
12	Saputri dan Ismanto (2020)	<p>Independen: Inflasi, suku bunga, ukuran reksa dana,</p>	<p>Populasi: 56 perusahaan reksa dana saham (konvensional) yang ada di bareksa</p>	<p>1. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana.</p>

		umur reksa dana  Dependen: Kinerja reksa dana	Sampel: 12 perusahaan reksa dana saham yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan  Metode penelitian: Uji Analisis Data Panel	2. Suku bunga secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja reksa dana. 3. Ukuran reksa dana dan umur reksa dana secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana.
13	Annuru, dkk. (2020)	Independen: <i>Expense ratio, portfolio turnover, fund flow</i>  Dependen: Kinerja reksa dana saham	Populasi: Reksa dana saham yang terdaftar di OJK tahun 2015 – 2017  Sampel: 44 reksa dana saham  Metode penelitian: Analisis deskriptif dan analisis statistik	1. <i>Expense ratio</i> dan <i>portfolio turnover</i> terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham 2. <i>Fund flow</i> yang diprosikan terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham
14	Wulandari (2020)	Independen: <i>Fund size, expense ratio, turnover ratio, market timing ability, inflasi, pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar</i>  Dependen: Kinerja reksa dana saham	Populasi: Reksa dana saham yang terdaftar di BEI dari Juni 2016 hingga Mei 2020  Sampel: 53 reksa dana saham. Total sampel penelitian selama 4 tahun, yaitu 2.544 sampel  Metode penelitian: <i>Time series</i> dan <i>cross-section</i>	1. <i>Fund size, turnover ratio, dan inflasi</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham 2. <i>Expense ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham 3. <i>Market timing ability, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah uang beredar</i> berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ada pada variabel dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu, beberapa variabel yang digunakan antara lain: *past performance, cash flow, total asset, portfolio turnover, inflasi, suku bunga, market timing skill, stock selection skill, expense ratio, fund age, fund size, fund family, management fee, IHSG, nilai tukar rupiah, pertumbuhan ekonomi, dan*



jumlah uang beredar. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga.

Objek penelitian terdahulu antara lain: reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran hingga reksa dana saham terbuka (*open-ended equity mutual funds*). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek penelitian reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tersedia di Bareksa per Oktober 2021 dengan batasan atau kriteria yang telah penulis tetapkan.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

### 2.8.1 Pengaruh *Expense Ratio* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

*Expense ratio* atau rasio biaya adalah total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan berupa biaya manajemen dan administrasi untuk mendukung operasional reksa dana (Satrio dan Mahfud, 2016). Sedangkan menurut Tanveer (2020), *expense ratio* adalah biaya operasional tahunan sebagai bagian dari jumlah rata-rata *net assets*. *Expense ratio* berguna bagi investor karena dapat digunakan untuk menghitung maupun mengukur nilai investasi yang dikeluarkan oleh manajer investasi dalam mengelola dana pada suatu reksa dana. Semakin kecil *expense ratio*, semakin tinggi profesionalisme manajer investasi. Artinya, manajer investasi tersebut mampu mengelola dana suatu reksa dana dengan baik, efektif, dan efisien. Sebaliknya, semakin besar *expense ratio* suatu reksa dana, maka semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh manajer investasi yang menyebabkan kinerja reksa dana menurun (Malik, 2020). Seperti yang telah dikemukakan pada Teori *Stakeholder*, perusahaan bukanlah organisasi atau entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri. Tetapi juga harus memberi manfaat kepada para *stakeholder*-nya (Triani, 2018). Oleh karena itu, jika biaya operasional dapat dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja suatu reksa dana yang

akan berdampak baik pada reputasi reksa dana dan kepercayaan investor serta calon investor yang semakin meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad, dkk. (2018); Dharmastuti dan Dwiprakarsa (2017); Tanveer (2020); Wulandari (2020) yang menemukan bahwa *expense ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>1</sub>: *Expense ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham**

### **2.8.2 Pengaruh *Fund Size* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham**

*Fund size* atau ukuran reksa dana adalah gambaran besarnya reksa dana berdasarkan dana yang dikelola yang dapat dinilai dengan melihat jumlah *total net assets* (Bitomo dan Muharam, 2016). Sedangkan menurut Wulandari (2020), *fund size* adalah ukuran dana yang dikelola oleh manajer investasi yang biasa disebut dengan AUM (*Asset Under Management*). *Fund size* diukur dari jumlah AUM yang diperoleh manajer investasi yang berasal dari investor. Semakin banyak dana atau aset yang terkumpul, maka akan semakin besar *fund size*-nya. Seperti yang telah dikemukakan pada Teori *Stakeholder*, perusahaan bukanlah organisasi yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberi manfaat kepada *stakeholder*-nya (Triani, 2018). Oleh karena itu, semakin banyak *total net assets* yang dimiliki oleh suatu reksa dana, maka akan semakin baik pula kinerjanya. Kinerja yang baik dapat dilihat atau dibuktikan dengan diversifikasi aset yang semakin baik. Semakin baik diversifikasi aset yang dilakukan, maka akan semakin baik reputasi suatu reksa dana dan *return* yang didapatkan investor akan semakin tinggi. Hal tersebut berdampak baik bagi suatu reksa dana karena investor akan memercayai, mempertahankan dana yang diinvestasikannya di reksa dana tersebut, dan bahkan mendatangkan calon investor.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriwahyuni (2017); Dharmastuti dan Dwiprakarsa (2017) yang menyatakan bahwa *fund size*



berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Bitomo dan Muharam (2016); Gusni, dkk. (2018); Hermawan dan Wiagustini (2016); Prabowo (2018); Saputri dan Ismanto (2020); Tanveer (2020); Wulandari (2020) menyatakan bahwa *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Begitu juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa *fund size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>2</sub>: *Fund Size* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham**

### **2.8.3 Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Reksa Dana Saham**

Menurut Karimani (2019), suku bunga adalah ukuran pengembalian investasi yang dimiliki oleh investor sebagai pemilik modal dan juga ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan entitas dari modal yang digunakan. Naik turunnya suku bunga pada perbankan, pinjaman, dan instrumen lainnya akan memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan maupun menginvestasikan uang yang dimilikinya. Jika suku bunga bank tinggi, maka masyarakat cenderung akan menyimpan uang yang dimilikinya di bank tersebut. Jika hal tersebut terjadi, maka harga produk dari reksa dana akan menurun dan kinerjanya juga akan menurun. Tetapi jika suku bunga bank rendah dan *return* atau imbal hasil dari suatu reksa dana tinggi, maka masyarakat cenderung akan menginvestasikan dananya di reksa dana tersebut. Maka harga dari reksa dana akan naik, dan diikuti dengan kinerja reksa dana yang akan naik. Pernyataan tersebut telah sesuai dengan apa yang ada pada Teori Keynes (Messakh dan Amtiran, 2019).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan dan Wiagustini (2016) serta Damayanti (2018) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Ismanto (2020) yang menyatakan bahwa suku bunga secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Karimani (2019) menemukan bahwa suku bunga tidak memengaruhi kinerja reksa dana Syariah saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>3</sub>: Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham**

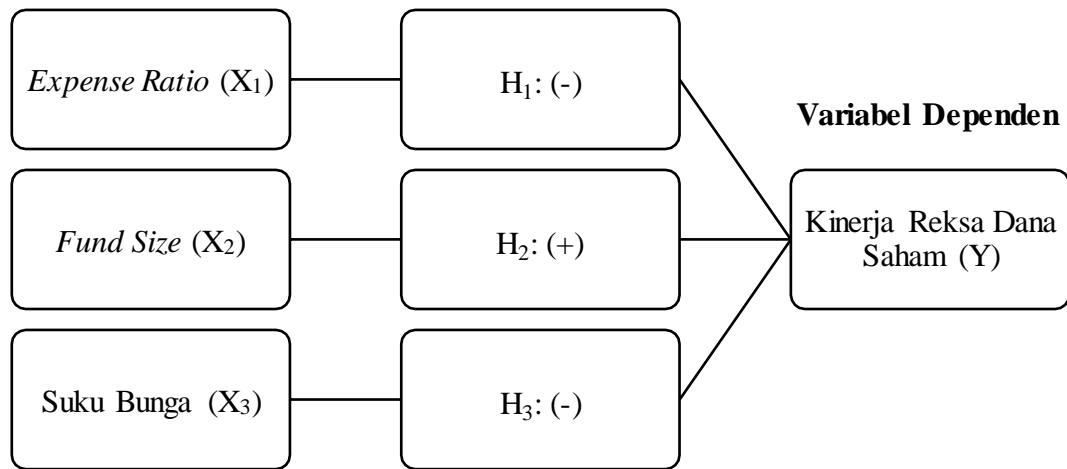
## 2.9 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga terhadap kinerja reksa dana saham. Pengembangan hipotesis dalam kerangka penelitian terdapat pada gambar 2.1. Variabel independen yang digunakan adalah *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja reksa dana saham.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Stakeholder* dan Teori Keynes. Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah organisasi atau entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberi manfaat kepada *stakeholder*-nya (Triani, 2018). Oleh karena itu, semakin banyak *total net assets* atau aset yang dimiliki oleh suatu reksa dana, maka akan semakin baik pula kinerjanya. Selain itu, *expense ratio* yang kecil dapat diartikan bahwa manajer investasi memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi. Alasannya karena jika biaya operasional reksa dana dapat dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja suatu reksa dana. Pada Teori Keynes menyatakan bahwa naik turunnya suku bunga pada perbankan, pinjaman, dan instrumen lainnya akan memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan maupun menginvestasikan uang yang dimilikinya. Jika suku bunga bank tinggi, maka masyarakat cenderung akan menyimpan uang yang dimilikinya di bank tersebut. Jika hal tersebut terjadi, maka harga produk dari reksa dana akan menurun dan kinerjanya juga ikut menurun, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis yang telah diungkapkan, maka digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut:

**Variabel Independen**



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan. Metode penelitian akan diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisisnya.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk data-data yang diklasifikasikan ke dalam wujud angka-angka yang diperoleh dengan hasil menghitung dengan menggunakan rumus-rumus (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang disajikan di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas sektor jasa keuangan di sektor pasar modal, serta laporan keuangan masing-masing reksa dana yang tersedia di platform investasi *online* Bareksa.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tersedia di Bareksa per Oktober 2021 dan bermata uang atau berdenominasi rupiah. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memiliki batasan atau kriteria yang ditetapkan. Batasannya yaitu:

1. Reksa dana saham yang tersedia di Bareksa
2. Reksa dana saham yang berkategori Syariah dan Konvensional
3. Reksa dana saham yang bermata uang rupiah
4. Reksa dana saham yang aktif diperdagangkan di Bareksa tahun 2019 – 2021
5. Reksa dana saham yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan seperti total biaya, total aset bersih, tanggal efektif reksa dana, dan lain-lain

### 3.3 Sumber Data dan Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Berdasarkan waktu pengumpulan datanya, maka penelitian ini menggunakan data *time series*. Yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dari beberapa reksa dana.

Sedangkan sumber data yang digunakan diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), platform investasi *online* Bareksa, IDX, Bank Indonesia, dan lain-lain. Data tersebut berupa Nilai Aktiva Bersih (NAB) bulanan, serta laporan keuangan masing-masing reksa dana.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independennya adalah *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja reksa dana saham.

#### 3.4.1 Variabel Independen

##### 3.4.1.1 Expense Ratio

*Expense ratio* atau rasio biaya adalah total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan berupa biaya manajemen dan administrasi untuk mendukung operasional reksa dana (Satrio dan Mahfud, 2016). Menurut Tanveer (2020), *expense ratio* adalah biaya operasional tahunan sebagai bagian dari jumlah rata-rata *net assets*. *Expense ratio* dapat dihitung dengan membagi *Total operating expenses* dengan *total net assets* (Ahmad, dkk., 2018).

$$\text{Expense Ratio} = \frac{TBt}{ABt}$$

Keterangan:

TBt : *Total operating expenses* reksa dana i pada tahun t

ABt : *Total net assets* reksa dana i pada tahun t

### 3.4.1.2 Fund Size

*Fund size* atau ukuran reksa dana adalah gambaran besarnya reksa dana berdasarkan dana yang dikelola yang dapat dinilai dengan melihat jumlah *total net assets* (Bitomo dan Muharam, 2016). Menurut Ahmad, dkk. (2018) *fund size* dapat dihitung dengan logaritma natural dari *total net assets* suatu reksa dana:

$$Fund\ Size = \ln(TNA)$$

Keterangan:

TNA : *Total Net Assets* suatu reksa dana

### 3.4.1.3 Suku Bunga

Suku bunga adalah ukuran pengembalian investasi yang dimiliki oleh investor sebagai pemilik modal dan juga ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan entitas dari modal yang digunakan (Karimani, 2019). Sedangkan BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stase kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia dan dimumkan kepada publik (Bank Indonesia, 2016). BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur bulanan. Data BI Rate yang digunakan didapatkan dari website resmi Badan Pusat Statistik.

### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja reksa dana saham. Kinerja reksa dana dapat dinilai dari kinerja manajer investasi yang mengelola reksa dana tersebut. Kemampuan, keahlian, prestasi, dan reputasi manajer investasi dalam mengelola dana pada reksa dana agar mendapatkan *return* atau tingkat pengembalian yang maksimal. Semakin baik kinerja suatu reksa dana, diharapkan akan semakin besar pula *return* atau tingkat pengembalian yang

dihasilkan. Ada berbagai metode yang digunakan untuk mengukur kinerja reksa dana saham, dari yang tradisional hingga *advance*. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tradisional, yaitu metode *Sharpe Ratio*. Metode ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SRD = \frac{\bar{r}_p - r_f}{\sigma_p}$$

Keterangan:

SRD : Nilai *Sharpe Ratio*

$\bar{r}_p$  : Rata-rata *return* reksa dana

$r_f$  : Rata-rata *return* investasi bebas risiko

$\sigma_p$  : Standar deviasi

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode dalam mengumpulkan, mengorganisasi, menyajikan, menganalisis, memaknai data, serta berkaitan dengan penyajian data seinformatif mungkin dalam bentuk distribusi frekuensi, gambar, grafik, dan beberapa ukuran lain seperti pusat data (*measures of location*), ukuran persebaran data (*measures of dispersion*), dan bentuk distribusi data (Berenson, dkk., 2011).

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya prasyarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan regresi sebagai alat analisis. Pengujian ini dibutuhkan agar pendekatan regresi yang digunakan masuk dalam kriteria *Best Linear Unbased Estimator* (BLUE) (Hadi, 2017).

### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dalam rangka mengetahui apakah data-data yang dianalisis telah terdistribusi secara normal. Data yang terdistribusi secara normal dapat dikatakan sebagai alat *predictor* yang baik karena adanya kemungkinan yang besar mengenai kebenaran prediksi yang dilakukan. Sebaliknya jika data terdistribusi secara tidak normal, maka prediksi yang dilakukan memiliki prediksi yang kemungkinan besarnya salah. Uji normalitas ini dilakukan jika data yang dianalisis atau diolah berjumlah sedikit. Jika data yang dianalisis berjumlah besar atau banyak, maka hasilnya cenderung akan terdistribusi secara normal (Hadi, 2017).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) Jika signifikansinya  $\geq 0,05$  artinya data tersebut terdistribusi dengan normal (2) Jika signifikansinya  $\leq 0,05$  artinya data tersebut tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2018).

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan konfusi periode  $t$  dengan kesalahan  $t - 1$  (sebelumnya). Jika hasil mendeteksi gejala yang berkorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2018). Hasil yang baik adalah yang tidak terjadi (bebas) dari autokorelasi.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Runs Test dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) Jika hasilnya menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antardata residual (2) Jika hasilnya menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi antardata residual (Ghozali, 2018).



### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antarvariabel bebas. Cara mengetahuinya dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan: (1) Jika nilai VIF > 10, maka terjadi masalah multikolinearitas (2) Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji glejser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansinya > 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (2) Jika nilai signifikansinya < 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel bebas serta mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = \alpha - \beta_1 \cdot X_1 - \beta_2 \cdot X_2 - \beta_3 \cdot X_3 - e$$

Keterangan:

Y : Kinerja reksa dana saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi *expense ratio*

$\beta_2$  : Koefisien regresi *fund size*

$\beta_3$  : Koefisien regresi suku bunga

$X_1$  : *Expense ratio*

$X_2$  : *Fund size*

$X_3$  : Suku bunga

$e$  : *error terms*

### 3.5.4 Uji Kelayakan Model

#### a. Uji T

Uji t memiliki tujuan untuk menguji apakah ada signifikansi antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) secara parsial atau terpisah. Artinya, apakah *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2018).

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan signifikansi level 0,05 dengan kriteria sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikasinya  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak signifikan yang artinya  $H_a$  ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (2) Jika nilai signifikasinya  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan signifikan. Jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis, maka  $H_a$  dapat diterima.

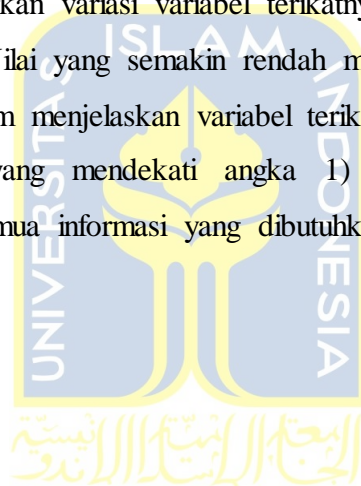
#### b. Uji F

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen-nya secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen secara signifikan (Wulandari, 2020).

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05. Kriterianya adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikasinya  $> 0,05$  artinya semua variabel independen-nya tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan (2) Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka artinya semua variabel independen-nya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Meiryani, 2021).

### c. Koefisien Determinasi

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya (dependen). Nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang semakin rendah memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebasnya dalam menjelaskan variabel terikatnya sangat terbatas. Semakin tinggi nilainya (nilai yang mendekati angka 1) berarti variabel bebas telah memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2018).



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tersedia di Bareksa per Oktober 2021 dan berdenominasi rupiah. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memiliki batasan atau kriteria tertentu. Batasannya yaitu:

1. Reksa dana saham yang tersedia di Bareksa
2. Reksa dana saham yang berkategori Syariah dan Konvensional
3. Reksa dana saham yang bermata uang rupiah
4. Reksa dana saham yang aktif diperdagangkan di Bareksa tahun 2019 – 2021
5. Reksa dana saham yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan seperti total biaya, total aset bersih, dan lain-lain

Setelah dilakukan penyeleksian yang sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan, maka 46 reksa dana saham terpilih sebagai sampel penelitian.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No.	Nama Reksa Dana	Manajer Investasi
1	Avrist Ada Saham Blue Safir	PT Avrist Asset Management
2	Avrist Equity - Amar Syariah	PT Avrist Asset Management
3	Avrist Equity - Cross Sectoral	PT Avrist Asset Management
4	Batavia Dana Saham	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
5	Batavia Dana Saham Optimal	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
6	Batavia Dana Saham Syariah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
7	BNI-AM Inspiring Equity Fund	PT BNI Asset Management
8	BNP Paribas Ekuitas	PT BNP Paribas Asset Management
9	BNP Paribas Infrastruktur Plus	PT BNP Paribas Asset Management
10	BNP Paribas Pesona	PT BNP Paribas Asset Management
11	BNP Paribas Pesona Syariah	PT BNP Paribas Asset Management
12	BNP Paribas Solaris	PT BNP Paribas Asset Management

13	Cipta Syariah Equity	PT Ciptadana Asset Management
14	HPAM Ultima Ekuitas 1	PT Henan Putihrai Asset Management
15	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	PT Majoris Asset Management
16	Mandiri Investa Atraktif Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi
17	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	PT Mandiri Manajemen Investasi
18	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	PT Mandiri Manajemen Investasi
19	Manulife Dana Saham Kelas A	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
20	Manulife Saham Andalan	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
21	Manulife Saham SMC Plus	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
22	Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
23	Mega Asset Greater Infrastructure	PT Mega Asset Management
24	Mega Asset Maxima	PT Mega Asset Management
25	Pinnacle Strategic Equity Fund	PT Pinnacle Persada Investama
26	Principal Indo Domestic Equity Fund	PT Principal Asset Management
27	Principal Islamic Equity Growth Syariah	PT Principal Asset Management
28	Principal Smart Equity Fund	PT Principal Asset Management
29	Prospera Bijak	PT Prospera Asset Management
30	Prospera BUMN Growth Fund	PT Prospera Asset Management
31	Prospera Saham SMC	PT Prospera Asset Management
32	Reksa Dana Capital Optimal Equity	PT Capital Asset Management
33	Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund	PT Principal Asset Management
34	Rencana Cerdas	PT Ciptadana Asset Management
35	Schroder 90 Plus Equity Fund	PT Schroder Investment Management Indonesia
36	Schroder Dana Istimewa	PT Schroder Investment Management Indonesia
37	Schroder Dana Prestasi	PT Schroder Investment Management Indonesia
38	Schroder Dana Prestasi Plus	PT Schroder Investment Management Indonesia
39	Sequis Equity Maxima	PT Sequis Aset Manajemen
40	Sucorinvest Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management
41	Sucorinvest Maxi Fund	PT Sucorinvest Asset Management
42	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management
43	TRAM Infastructure Plus	PT Trimegah Asset Management
44	TRIM Kapital	PT Trimegah Asset Management
45	TRIM Kapital Plus	PT Trimegah Asset Management
46	TRIM Syariah Saham	PT Trimegah Asset Management

Sumber: Bareksa.com

Jumlah sampel tersebut (46 reksa dana saham) masih dalam 1 tahun observasi. Sedangkan objek penelitian ini adalah 2 tahun, sehingga totalnya adalah 92 sampel. Namun, setelah dilakukan uji *Outlier* terdapat 3 data *outlier*. Sehingga total sampel penelitian yang digunakan berjumlah 89 sampel.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. Hasil statistik deskriptif di bawah ini merupakan hasil dari seluruh sampel penelitian yang berjumlah 89 sampel.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	<i>Expense Ratio</i>	<i>Fund Size</i>	Suku Bunga	Kinerja Reksa Dana Saham
Mean	0,04630	26,27	4,94	-0,07639
Minimum	0,01661	21,19	3,75	-0,29685
Maksimum	0,10209	30,26	6,00	0,16073
Standar Deviasi	0,02022	1,82	0,82	0,08279

Sumber: *Output* Microsoft Excel

Tabel 4.2 di atas memuat variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu *expense ratio*, *fund size*, suku bunga, dan kinerja reksa dana saham. Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh hasil bahwa variabel *expense ratio* memiliki nilai terendah 0,01661, yaitu reksa dana saham Avrist Equity – Amar Syariah tahun 2020 dengan Manajer Investasi PT Avrist Asset Management. Sedangkan untuk nilai tertinggi sebesar 0,10209, yaitu reksa dana saham TRAM Infrastructure Plus tahun 2019 dengan Manajer Investasi PT Trimegah Asset Management. Kemudian, nilai rata-rata atau *mean*-nya adalah 0,04630 dan standar deviasinya adalah 0,02022. Arti dari standar deviasi tersebut adalah tingkat penyebaran data variabel *expense ratio* sebesar 2,022%.

Variabel *fund size* memiliki nilai terendah sebesar 21,19, yaitu reksa dana saham Mega Asset Maxima tahun 2020 dengan Manajer Investasi PT Mega Asset

Management. Sedangkan untuk nilai tertingginya sebesar 30,26, yaitu reksa dana saham Schroder Dana Prestasi Plus tahun 2019 dengan Manajer Investasi PT Schroder Investment Management Indonesia. Kemudian, nilai rata-rata atau *mean*-nya adalah 26,27 dan standar deviasinya adalah 1,82. Arti dari standar deviasi tersebut adalah tingkat penyebaran data variabel *fund size* sebesar 182%.

Variabel suku bunga memiliki nilai terendah sebesar 3,75, yaitu pada bulan November 2020 dan Desember 2020. Sedangkan untuk nilai tertingginya sebesar 6,00, yaitu pada bulan Januari 2019 hingga Juni 2019. Kemudian, nilai rata-rata atau *mean*-nya adalah 4,94 dan standar deviasinya adalah 0,82. Arti dari standar deviasi tersebut adalah tingkat penyebaran data variabel suku bunga sebesar 82%.

Variabel kinerja reksa dana saham memiliki nilai terendah sebesar -0,29685, yaitu reksa dana saham Schroder Dana Prestasi Plus tahun 2019 dengan Manajer Investasi PT Schroder Investment Management Indonesia. Sedangkan untuk nilai tertingginya sebesar 0,16073, yaitu reksa dana saham Sucorinvest Sharia Equity Fund tahun 2020 dengan Manajer Investasi PT Sucorinvest Asset Management. Kemudian, nilai rata-rata atau *mean*-nya adalah -0,07639 dan standar deviasinya adalah 0,08279. Arti dari standar deviasi tersebut adalah tingkat penyebaran data variabel kinerja reksa dana saham sebesar 8,279%.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya prasyarat dalam menggunakan regresi sebagai alat analisis. Uji asumsi klasik yang harus dilakukan antara lain: uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 16.0.

#### **1. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan dalam rangka mengetahui apakah data-data yang dianalisis telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansinya  $\geq 0,05$ , maka data tersebut terdistribusi dengan normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,07430825
Most Extreme Differences	Absolute	0,128
	Positive	0,128
	Negative	-0,085
Kolmogorov-Smirnov Z		1,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,109
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: *Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,109 menunjukkan bahwa nilai tersebut  $\geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan konfusi periode  $t$  dengan kesalahan  $t - 1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Runs Test. Jika hasilnya menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antardata residual. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:



Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value	-0,00770
Cases < Test Value	44
Cases >= Test Value	45
Total Cases	89
Number of Runs	41
Z	-0,958
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,338
a. Median	

Sumber: *Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,338 menunjukkan nilai tersebut  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antardata residual.

### 3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Cara mengetahuinya dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0,285	0,150		1,904	0,060		
<i>Expense Ratio</i>	-1,052	0,483	-0,257	-2,179	0,032	0,682	1,467
<i>Fund Size</i>	-0,005	0,005	-0,109	-0,950	0,345	0,715	1,399
Suku Bunga	-44,654	13,924	-0,325	-3,207	0,002	0,921	1,085
a. Dependent Variable: Kinerja RDS							

Sumber: *Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, semua nilai VIF dari variabel *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga menunjukkan nilai < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Jika nilai signifikansinya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standard-ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-0,027	0,098		-0,273	0,786		
<i>Expense Ratio</i>	0,108	0,315	0,044	0,342	0,733	0,682	1,467
<i>Fund Size</i>	0,000	0,003	0,006	0,046	0,963	0,715	1,399
Suku Bunga	17,733	9,082	-0,215	1,953	0,054	0,921	1,085

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: *Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, semua nilai Sig. dari variabel *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga menunjukkan nilai > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.4 Hasil Pengujian

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dan tidak ditemukannya masalah, maka selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Berikut merupakan hasil dari pengujian-pengujian tersebut:

## 1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan persamaan regresi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	0,285	0,150		1,904	0,060		
<i>Expense Ratio</i>	-1,052	0,483	-0,257	-2,179	0,032	0,682	1,467
<i>Fund Size</i>	-0,005	0,005	-0,109	-0,950	0,345	0,715	1,399
Suku Bunga	-44,654	13,924	-0,325	-3,207	0,002	0,921	1,085
a. Dependent Variable: Kinerja RDS							

Sumber: *Output SPSS 16.0*

$$Y = 0,285 - 1,052X_1 - 0,005X_2 - 44,654X_3$$

Dari Tabel 4.7 di atas, maka interpretasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya adalah: (1) Nilai konstanta sebesar 0,285 artinya jika nilai semua variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja reksa dana saham adalah 0,285 (2) Nilai koefisien regresi variabel *expense ratio* adalah -1,052 yang berarti jika variabel *expense ratio* meningkat satu, nilai kinerja reksa dana saham akan turun sebesar 1,052 dengan asumsi semua variabel independen adalah konstan (3) Nilai koefisien regresi variabel *fund size* adalah -0,005, jika variabel *fund size* meningkat satu, maka nilai kinerja reksa dana saham akan mengalami penurunan sebesar 0,005 dengan asumsi semua variabel independen konstan (4) Nilai koefisien regresi variabel suku bunga adalah -44,654, artinya jika variabel suku bunga meningkat satu, maka nilai kinerja reksa dana saham akan turun sebesar 44,654 dengan asumsi semua variabel independennya konstan.

## 2. Uji T

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada signifikansi antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) secara parsial atau terpisah. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan signifikansi level 0,05. Berikut merupakan hasil Uji T:

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standard-ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0,285	0,150		1,904	0,060		
<i>Expense Ratio</i>	-1,052	0,483	-0,257	-2,179	0,032	0,682	1,467
<i>Fund Size</i>	-0,005	0,005	-0,109	-0,950	0,345	0,715	1,399
Suku Bunga	-44,654	13,924	-0,325	-3,207	0,002	0,921	1,085

a. Dependent Variable: Kinerja RDS

Sumber: *Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai Sig. dari variabel *expense ratio* dan suku bunga menunjukkan nilai  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah. Sedangkan nilai Sig. dari variabel *fund size* adalah sebesar 0,345, nilai tersebut  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah.

## 3. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen-nya secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05. Jika nilai signifikasinya  $> 0,05$ , maka semua variabel independen-nya tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji f:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,117	3	0,039	6,835	0,000
Residual	0,486	85	0,006		
Total	0,603	88			
a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Fund Size, Expense Ratio					
b. Dependent Variable: Kinerja RDS					

Sumber: *Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000. Nilai tersebut  $< 0,05$ , sehingga dapat diartikan bahwa semua variabel independennya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya (dependen). Nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang semakin rendah memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebasnya dalam menjelaskan variabel terikatnya sangat terbatas. Semakin tinggi nilainya (nilai yang mendekati angka 1) berarti variabel bebas telah memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,441	0,194	0,166	0,0756082	1,492
a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Fund Size, Expense Ratio					
b. Dependent Variable: Kinerja RDS					

Sumber: *Output SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai Adjusted R Square sebesar 0,166 memiliki arti bahwa besaran pengaruh variabel *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga terhadap kinerja reksa dana saham adalah sebesar 16,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebasnya dalam menjelaskan

variabel-variabel terikatnya sangat terbatas (korelasi lemah), karena nilai 0,166 adalah nilai yang kecil (nilai yang menjauhi angka 1).

#### **4.5 Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan pengujian-pengujian yang telah dilakukan, maka berikut merupakan hasil hipotesisnya:

##### **1. $H_1$ = Pengaruh *Expense Ratio* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, variabel *expense ratio* memiliki koefisien regresi sebesar -1,052 dengan t hitung -2,179 dengan nilai t tabel sebesar 1,98827. Oleh karena itu, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, dan nilai signifikansinya 0,032 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  didukung oleh data, karena hasil penelitian menunjukkan *expense ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham.

##### **2. $H_2$ = Pengaruh *Fund Size* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, variabel *fund size* memiliki koefisien regresi sebesar -0,005 dengan nilai t hitung sebesar -0,950 dengan nilai t tabel sebesar 1,98827. Oleh karena itu, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, dan nilai signifikansinya adalah 0,345, yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  tidak didukung oleh data, artinya besar kecilnya dana tidak memengaruhi kinerja reksa dana saham.

##### **3. $H_3$ = Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Reksa Dana Saham**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, variabel suku bunga memiliki koefisien regresi sebesar -44,654 dengan t hitung sebesar -3,207 dengan nilai t tabel sebesar 1,98827. Oleh karena itu, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansinya 0,002, yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  didukung oleh data yang berarti bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham.

## 4.6 Pembahasan

### 1. Pengaruh *Expense Ratio* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

Hasil uji hipotesis pertama didukung oleh data yang menunjukkan bahwa *expense ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah *expense ratio* suatu reksa dana saham, maka akan semakin baik kinerjanya. Seperti yang telah dikemukakan pada Teori *Stakeholder*, perusahaan bukanlah organisasi atau entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberi manfaat kepada *stakeholder*-nya (Triani, 2018). Oleh karena itu, jika biaya operasional dapat dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja suatu reksa dana.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad, dkk. (2018); Dharmastuti dan Dwiprakarsa (2017); Tanveer (2020); Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa *expense ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2018) dan Annuru, dkk. (2020) menyatakan bahwa *expense ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Di sisi lain, penelitian yang telah dilakukan oleh Bitomo dan Muharam (2016) menyatakan bahwa *expense ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrio dan Mahfud (2016) yang menyatakan bahwa *expense ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana.

### 2. Pengaruh *Fund Size* terhadap Kinerja Reksa Dana Saham

Hasil pengujian pada hipotesis kedua tidak didukung oleh data, yaitu membuktikan bahwa *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran reksa dana yang merupakan gambaran besarnya reksa dana berdasarkan dana yang dikelola, tidak dapat memengaruhi kinerja reksa dana saham. Artinya semakin banyak *total net assets* atau aset yang dimiliki oleh suatu reksa dana saham, tidak akan membuat kinerjanya meningkat. Sehingga hasil tersebut tidak sesuai dengan Teori *Stakeholder*.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bitomo dan Muharam (2016); Gusni, dkk. (2018); Hermawan dan Wiagustini (2016); Prabowo (2018); Tanveer (2020); Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa *fund size* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asriwahyuni (2017) serta Dharmastuti dan Dwiprakarsa (2017) yang menyatakan bahwa *fund size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Di sisi lain, penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad, dkk. (2018) menyatakan bahwa *fund size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham.

### **3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Reksa Dana Saham**

Hasil pengujian pada hipotesis ketiga didukung oleh data, yaitu membuktikan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia sangat memengaruhi kinerja reksa dana saham. Semakin tinggi suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka kinerja reksa dana saham akan semakin menurun. Hal ini dipengaruhi oleh keputusan investor atau masyarakat dalam menyimpan dananya di bank (menabung) atau berinvestasi (di reksa dana). Ketika suku bunga tinggi, maka dapat dipastikan bahwa investor cenderung menyimpan dananya di bank dalam bentuk simpanan (menabung). Hal tersebut berimbas pada kinerja reksa dana saham yang menurun karena minimnya investor yang menginvestasikan dananya di reksa dana saham. Pernyataan tersebut telah sesuai dengan Teori Keynes (Messakh dan Amtiran, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Damayanti (2018); Hermawan dan Wiagustini (2016); Saputri dan Ismanto (2020) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Karimani (2019) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga terhadap kinerja reksa dana saham. Objek pada penelitian ini adalah seluruh reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tersedia di Bareksa per Oktober 2021 serta bermata uang atau berdenominasi rupiah. Sampel yang memenuhi kriteria atau batasan serta bebas dari *outlier* adalah berjumlah 89 sampel penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh *expense ratio*, *fund size*, dan suku bunga terhadap kinerja reksa dana saham, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *expense ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa calon investor dan investor yang hendak menginvestasikan dananya di reksa dana saham, sangat dianjurkan untuk mengetahui *expense ratio* setiap reksa dana saham yang dapat dilihat pada laporan keuangan reksa dana saham yang diterbitkan oleh masing-masing manajer investasinya.
2. Variabel *fund size* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran reksa dana tidak dapat memberikan gambaran mengenai suatu kinerja reksa dana saham. Jika ukuran reksa dana yang besar atau *total net assets* yang berjumlah banyak tetapi *expense ratio*-nya juga besar, maka dapat dikatakan Manajer Investasinya tidak dapat mengelola biaya operasional perusahaannya dengan baik dan benar.
3. Variabel suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa calon investor dan investor yang hendak menginvestasikan dananya di reksa dana saham, sangat dianjurkan untuk mengetahui suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia setiap bulannya. Ketika kinerja suatu reksa dana sahamnya sedang buruk atau suku bunga yang

ditetapkan BI tinggi, maka calon investor dan investor bisa segera menginvestasikan dananya di reksa dana saham untuk mendapatkan harga reksa dana saham yang rendah. Sebaliknya jika kinerjanya sedang baik atau dalam hal ini suku bunganya rendah, maka calon investor dan investor dapat menjual atau meng-*hold* (mempertahankan) reksa dana saham yang dimiliki. Keputusan tersebut harus sesuai dengan tujuan calon investor dan investor dalam berinvestasi, untuk jangka pendek atau jangka panjang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada calon investor dan investor serta peneliti selanjutnya mengenai analisis kinerja reksa dana saham adalah:

### 1. Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan calon investor dan investor dalam berinvestasi pada produk reksa dana saham. Calon investor dan investor perlu memperhatikan besaran *expense ratio* yang tercantum di setiap laporan keuangan reksa dana saham serta suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang diputuskan setiap bulan. Investor dan calon investor tidak perlu mengkhawatirkan ukuran reksa dana (*fund size*) dari suatu reksa dana saham, karena variabel tersebut sudah teruji tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana saham. Hendaknya calon investor dan investor dapat mencari atau mempertimbangkan variabel lain selain variabel-variabel yang telah disebutkan jika akan berinvestasi pada reksa dana saham.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

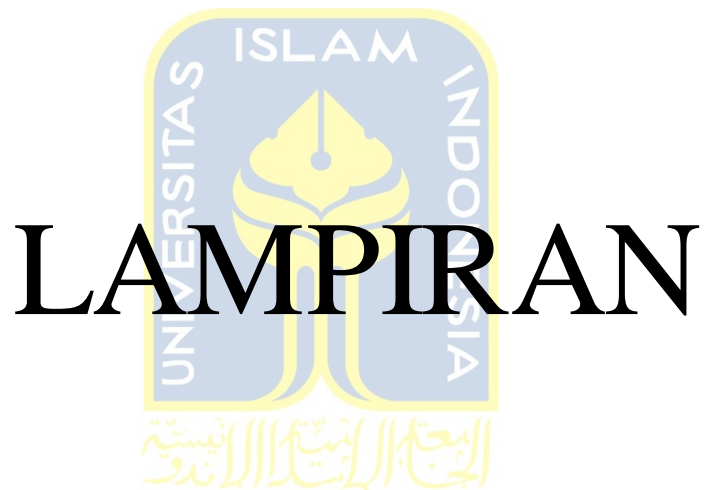
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian serta menambahkan beberapa variabel independen lain yang diduga dapat memengaruhi kinerja reksa dana saham. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan tidak hanya fokus pada reksa dana saham, tetapi juga reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, dan reksa dana campuran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y., Sun, G., & Khan, W. (2018). The Impact of Fund's Characteristics on Performance: Evidence from Equity Mutual Funds in Pakistan. In *CURJ* (Vol. 08).
- Annuru, M., Utamingtyas, T. H., & Muliarsari, I. (2020). Pengaruh Expense Ratio, Portofolio Turnover, dan Fund Flow terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia Tahun 2015 - 2017. *Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1, 234–248.
- Asriwahyuni, I. G. A. P. (2017). *Pengaruh Ukuran dan Umur pada Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia*.
- Baihaqi, R. (2021, 11 Mei). *Meski Pandemi, Reksa Dana Tetap Diminati Investor*. <https://www.idxchannel.com/amp/economics/meski-pandemi-reksa-dana-tetap-diminati-investor>
- Bank Indonesia. (2016, Juni). *Suku Bunga Indonesia*. [https://www.bi.go.id/id/statistik/metadatas/seki/Documents/8\\_Suku\\_Bunga\\_Indo\\_DPM%20SEKI\\_2016%20\(Indonesia\)%20new.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/metadatas/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM%20SEKI_2016%20(Indonesia)%20new.pdf)
- Bareksa.com. (2018, 24 Agustus). *Tiap Investor Baru yang Beli SBR004 Akan Dapat SID, Apa Itu SID?* <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2018-07-24/tiap-investor-baru-yang-beli-sbr004-akan-dapat-sid-apa-itu-sid>
- Berenson, M. L., Levine, D. M., & Krehbiel, T. C. (2011). *Basic Business Statistics: Concepts and Applications* (12th ed.). Prentice Hall.
- Bitomo, H., & Muharam, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana di Indonesia (Studi Empiris Pada Reksa Dana Konvensional di Indonesia Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Dafik. (2021). *Apa itu Teori High Risk High Return? Yuk Ketahui Konsekuensinya*. <https://www.obligasi.co.id/2021/06/high-risk-high-return.html>
- Damayanti, U. (2018). *Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Kinerja Reksadana Campuran di Indonesia*.
- Dharmastuti, C. F., & Dwiprakarsa, B. (2017). *Karakteristik Reksa Dana dan Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia*. 12, 52–67.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gusni, Silviana, & Hamdani, F. (2018). Factors affecting equity mutual fund performance: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(1), 1–9. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(1\).2018.01](https://doi.org/10.21511/imfi.15(1).2018.01)
- Hadi, S. (2017). *Aplikasi dan Interpretasi Regresi OLS (Beginikah Aplikasi dan Interpretasi Regresi OLS?)*. [https://www.academia.edu/33908219/Aplikasi\\_dan\\_Interpretasi\\_Regresi\\_OLS\\_Beginikah\\_Aplikasi\\_dan\\_Interpretasi\\_Regresi\\_OLS](https://www.academia.edu/33908219/Aplikasi_dan_Interpretasi_Regresi_OLS_Beginikah_Aplikasi_dan_Interpretasi_Regresi_OLS)
- Hermawan, D., & Wiagustini, N. L. P. (2016). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana, dan Umur Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana*. 5.
- IDX Channel. *Belajar Pasar Modal*. Diambil pada 12 Oktober 2021, dari <https://www.idx.co.id/investor/belajar-pasar-modal/>
- IDX Channel. *Reksa Dana*. Diambil pada 12 Oktober 2021, dari <https://www.idx.co.id/produk/reksa-dana/>
- Investor.id. (2021, 18 Juli). *Investasi Reksa Dana Kian Diminati Saat Pandemi, Ini Alasannya!* <https://investor.id/finance/256010/investasi-reksa-dana-kian-diminati-saat-pandemi-ini-alasannya>
- Karimani, G. A. (2019). *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Kinerja Reksadana Syariah Saham, Pendapatan Tetap, dan Campuran*.
- Malik, A. (2020a, 21 Oktober). *Jumlah Investor Reksadana Terus Melesat di Tengah Pandemi, Hampir Tembus 2,6 Juta*. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2020-10-20/jumlah-investor-reksadana-terus-melesat-di-tengah-pandemi-hampir-tembus-26-juta>
- Malik, A. (2020b, 17 Desember). *Sebelum Beli dan Pilih Reksadana, Ada Baiknya Kenalan Dulu dengan Expense Ratio*. <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2020-12-17/sebelum-beli-dan-pilih-reksadana-ada-baiknya-kenalan-dulu-dengan-expense-ratio>
- Meiryani. (2021, 12 Agustus). *Memahami Uji F (Uji Simultan) dalam Regresi Linear*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Messakh, S. R., & Amtiran, P. Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Investasi dalam Negeri di Indonesia. *Journal of Management*, 8, 1–15.
- Nugroho, H. N. (2010). *Pengaruh Kebijakan BI Rate terhadap Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum Periode Juli 2005 - Desember 2009*.

- OJK. *Pengelolaan Investasi*. Diambil pada 12 Oktober 2021, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- OJK. *Portal Transaksi Online*. Diambil pada 17 Oktober 2021, dari <https://reksadana.ojk.go.id/Public/PTOPublic.aspx>
- OJK, S. U. *Mengenal Jenis-Jenis Suku Bunga Bank*. Diambil pada 4 Desember 2021, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20649>
- Prabowo, B. E. (2018). *Analisis Pengaruh Expense Ratio, Market Timing Ability, Fund Age, Fund Size, dan Fund Cash Flow terhadap Kinerja Reksa Dana Saham*.
- Pratama, A. (2021, 28 Mei). *Pandemi Covid-19 Bikin Orang Banyak Investasi Saham*. <https://www.idxchannel.com/market-news/pandemi-covid-19-bikin-orang-banyak-investasi-saham>
- Saputri, R. N., & Ismanto, D. (2020). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana dan Umur Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana Tahun 2014-2018*. 4.
- Satrio, Y., & Mahfud, M. K. (2016). Analisis Pengaruh Total Asset, Fund Age, Expense Ratio dan Portofolio Turnover terhadap Kinerja Reksa Dana Periode 2012 - 2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5, 1–9.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tanveer, M. (2020). Is Equity Fund Performance Predictable? A Study on Pakistani Equity Funds Using Dynamic Panel Data Model. In *Journal of Economics and Management Sciences* (Vol. 2020, Issue 2).
- Triani, H. M. (2018). *Pengungkapan Informasi Anti Korupsi pada Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Pasar Modal, Pub. L. No. 8 (1995). [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf)
- Wulandari, N. W. (2020). *Pengaruh Faktor Reksa Dana dan Faktor Ekonomi Makro terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia*.

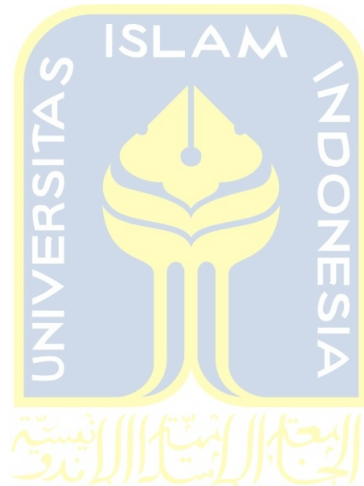


Lampiran 1: Daftar Sampel Reksa Dana Saham

No	Nama Reksa Dana	Manajer Investasi
1	Avrist Ada Saham Blue Safir	PT Avrist Asset Management
2	Avrist Equity - Amar Syariah	PT Avrist Asset Management
3	Avrist Equity - Cross Sectoral	PT Avrist Asset Management
4	Batavia Dana Saham	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
5	Batavia Dana Saham Optimal	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
6	Batavia Dana Saham Syariah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
7	BNI-AM Inspiring Equity Fund	PT BNI Asset Management
8	BNP Paribas Ekuitas	PT BNP Paribas Asset Management
9	BNP Paribas Infrastruktur Plus	PT BNP Paribas Asset Management
10	BNP Paribas Pesona	PT BNP Paribas Asset Management
11	BNP Paribas Pesona Syariah	PT BNP Paribas Asset Management
12	BNP Paribas Solaris	PT BNP Paribas Asset Management
13	Cipta Syariah Equity	PT Ciptadana Asset Management
14	HPAM Ultima Ekuitas 1	PT Henan Putihrai Asset Management
15	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	PT Majoris Asset Management
16	Mandiri Investa Atraktif Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi
17	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	PT Mandiri Manajemen Investasi
18	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	PT Mandiri Manajemen Investasi
19	Manulife Dana Saham Kelas A	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
20	Manulife Saham Andalan	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
21	Manulife Saham SMC Plus	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
22	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
23	Mega Asset Greater Infrastructure	PT Mega Asset Management
24	Mega Asset Maxima	PT Mega Asset Management
25	Pinnacle Strategic Equity Fund	PT Pinnacle Persada Investama
26	Principal Indo Domestic Equity Fund	PT Principal Asset Management
27	Principal Islamic Equity Growth Syariah	PT Principal Asset Management
28	Principal Smart Equity Fund	PT Principal Asset Management
29	Prospera Bijak	PT Prospera Asset Management
30	Prospera BUMN Growth Fund	PT Prospera Asset Management
31	Prospera Saham SMC	PT Prospera Asset Management
32	Reksa Dana Capital Optimal Equity	PT Capital Asset Management
33	Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund	PT Principal Asset Management
34	Rencana Cerdas	PT Ciptadana Asset Management
35	Schroder 90 Plus Equity Fund	PT Schroder Investment Management Indonesia



36	Schroder Dana Istimewa	PT Schroder Investment Management Indonesia
37	Schroder Dana Prestasi	PT Schroder Investment Management Indonesia
38	Schroder Dana Prestasi Plus	PT Schroder Investment Management Indonesia
39	Sequis Equity Maxima	PT Sequis Aset Manajemen
40	Sucorinvest Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management
41	Sucorinvest Maxi Fund	PT Sucorinvest Asset Management
42	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT Sucorinvest Asset Management
43	TRAM Infastructure Plus	PT Trimegah Asset Management
44	TRIM Kapital	PT Trimegah Asset Management
45	TRIM Kapital Plus	PT Trimegah Asset Management
46	TRIM Syariah Saham	PT Trimegah Asset Management





Lampiran 2: Return Reksa Dana Saham

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	1		2		3	
	Avrist Ada Saham Blue Safir		Avrist Equity - Amar Syariah		Avrist Equity - Cross Sectoral	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	1030.65	0.00000	887.61	0.00000	774.57	0.00000
Jan-19	1081.30	0.04915	928.16	0.04568	903.99	0.16709
Feb-19	1044.82	-0.03373	901.49	-0.02873	876.30	-0.03063
Mar-19	1056.71	0.01137	907.88	0.00709	929.25	0.06042
Apr-19	1055.42	-0.00122	892.64	-0.01679	919.18	-0.01084
Mei-19	1027.30	-0.02664	861.23	-0.03519	891.14	-0.03051
Jun-19	1060.57	0.03239	889.82	0.03320	908.06	0.01899
Jul-19	1062.13	0.00147	892.77	0.00332	894.41	-0.01503
Agu-19	1030.10	-0.03016	911.08	0.02051	875.09	-0.02160
Sep-19	999.38	-0.02982	889.60	-0.02358	841.90	-0.03793
Okt-19	1016.11	0.01674	894.43	0.00543	840.08	-0.00216
Nov-19	986.84	-0.02881	869.77	-0.02757	808.56	-0.03752
Des-19	1042.57	0.05647	906.61	0.04236	847.12	0.04769
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.01721</b>		<b>0.02572</b>		<b>0.10797</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00143</b>		<b>0.00214</b>		<b>0.00900</b>
Jan-20	983.20	-0.05695	838.93	-0.07465	807.65	-0.04659
Feb-20	900.36	-0.08426	743.35	-0.11393	739.64	-0.08421
Mar-20	711.98	-0.20923	635.75	-0.14475	604.56	-0.18263
Apr-20	745.36	0.04688	716.42	0.12689	633.81	0.04838
Mei-20	759.85	0.01944	697.20	-0.02683	644.24	0.01646
Jun-20	797.95	0.05014	710.49	0.01906	667.19	0.03562
Jul-20	846.77	0.06118	738.08	0.03883	705.87	0.05797
Agu-20	869.09	0.02636	739.84	0.00238	719.19	0.01887
Sep-20	783.71	-0.09824	692.32	-0.06423	649.56	-0.09682
Okt-20	837.86	0.06909	724.84	0.04697	688.47	0.05990
Nov-20	923.47	0.10218	791.02	0.09130	750.83	0.09058
Des-20	978.31	0.05938	829.89	0.04914	793.85	0.05730
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.01401</b>		<b>-0.04981</b>		<b>-0.02516</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00117</b>		<b>-0.00415</b>		<b>-0.00210</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	4		5		6	
	Batavia Dana Saham		Batavia Dana Saham Optimal		Batavia Dana Saham Syariah	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	61710.91	0.00000	2899.78	0.00000	1889.40	0.00000
Jan-19	64541.95	0.04588	3056.99	0.05421	2027.56	0.07312
Feb-19	63177.92	-0.02113	3014.36	-0.01395	1962.79	-0.03194
Mar-19	63963.30	0.01243	3043.83	0.00978	1972.30	0.00485
Apr-19	64617.95	0.01023	3113.04	0.02274	1964.65	-0.00388
Mei-19	63062.39	-0.02407	3038.85	-0.02383	1912.11	-0.02674
Jun-19	64289.53	0.01946	3105.87	0.02205	1989.03	0.04023
Jul-19	64599.18	0.00482	3117.96	0.00389	1999.22	0.00512
Agu-19	63635.26	-0.01492	3088.21	-0.00954	2064.13	0.03247
Sep-19	61308.29	-0.03657	2981.75	-0.03447	2013.89	-0.02434
Okt-19	61622.23	0.00512	2998.26	0.00554	2005.03	-0.00440
Nov-19	59410.20	-0.03590	2886.19	-0.03738	1916.86	-0.04397
Des-19	62107.77	0.04541	3002.16	0.04018	1966.13	0.02570
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.01075</b>		<b>0.03922</b>		<b>0.04621</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00090</b>		<b>0.00327</b>		<b>0.00385</b>
Jan-20	58823.13	-0.05289	2819.57	-0.06082	1830.43	-0.06902
Feb-20	54757.62	-0.06911	2612.31	-0.07351	1628.68	-0.11022
Mar-20	43878.39	-0.19868	2034.64	-0.22113	1400.03	-0.14039
Apr-20	45901.56	0.04611	2143.50	0.05350	1468.85	0.04916
Mei-20	46371.99	0.01025	2167.78	0.01133	1442.28	-0.01809
Jun-20	48458.89	0.04500	2279.33	0.05146	1509.62	0.04669
Jul-20	51253.08	0.05766	2401.99	0.05381	1574.20	0.04278
Agu-20	51990.25	0.01438	2442.72	0.01696	1588.96	0.00938
Sep-20	47551.44	-0.08538	2238.76	-0.08350	1482.90	-0.06675
Okt-20	49983.87	0.05115	2367.15	0.05735	1544.30	0.04141
Nov-20	55245.91	0.10527	2633.02	0.11232	1699.56	0.10054
Des-20	58266.18	0.05467	2819.69	0.07090	1820.16	0.07096
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.02156</b>		<b>-0.01134</b>		<b>-0.04356</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00180</b>		<b>-0.00094</b>		<b>-0.00363</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	7		8		9	
	BNI-AM Inspiring Equity Fund		BNP Paribas Ekuitas		BNP Paribas Infrastruktur Plus	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	1085.69	0.00000	18818.74	0.00000	3160.05	0.00000
Jan-19	1150.79	0.05996	19804.95	0.05241	3313.25	0.04848
Feb-19	1119.15	-0.02749	19237.75	-0.02864	3243.05	-0.02119
Mar-19	1136.21	0.01524	19463.21	0.01172	3306.33	0.01951
Apr-19	1140.80	0.00404	19553.73	0.00465	3336.08	0.00900
Mei-19	1105.25	-0.03116	18952.39	-0.03075	3204.26	-0.03951
Jun-19	1146.17	0.03702	19608.06	0.03460	3316.81	0.03513
Jul-19	1153.84	0.00669	19639.81	0.00162	3271.97	-0.01352
Agu-19	1128.44	-0.02201	19155.79	-0.02464	3132.34	-0.04267
Sep-19	1091.48	-0.03275	18316.17	-0.04383	3055.71	-0.02446
Okt-19	1107.89	0.01503	18471.63	0.00849	3085.16	0.00964
Nov-19	1057.91	-0.04511	17709.95	-0.04124	2928.30	-0.05084
Des-19	1115.41	0.05435	18580.20	0.04914	3126.46	0.06767
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.03381</b>		<b>-0.00649</b>		<b>-0.00278</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00282</b>		<b>-0.00054</b>		<b>-0.00023</b>
Jan-20	1066.03	-0.04427	17624.20	-0.05145	2942.25	-0.05892
Feb-20	981.52	-0.07928	16278.65	-0.07635	2730.54	-0.07196
Mar-20	758.82	-0.22689	12829.93	-0.21186	2119.01	-0.22396
Apr-20	781.68	0.03013	13313.45	0.03769	2171.90	0.02496
Mei-20	813.05	0.04013	13510.08	0.01477	2248.26	0.03516
Jun-20	862.95	0.06137	14173.32	0.04909	2387.83	0.06208
Jul-20	909.50	0.05394	14872.05	0.04930	2498.53	0.04636
Agu-20	925.77	0.01789	15317.78	0.02997	2569.51	0.02841
Sep-20	834.51	-0.09858	13927.11	-0.09079	2304.50	-0.10314
Okt-20	886.64	0.06247	14852.19	0.06642	2479.61	0.07599
Nov-20	981.29	0.10675	16661.96	0.12185	2770.93	0.11749
Des-20	1027.83	0.04743	17571.31	0.05458	2913.78	0.05155
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.02891</b>		<b>-0.00677</b>		<b>-0.01598</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00241</b>		<b>-0.00056</b>		<b>-0.00133</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	10		11		12	
	BNP Paribas Pesona		BNP Paribas Pesona Syariah		BNP Paribas Solaris	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	27329.27	0.00000	2436.61	0.00000	2235.16	0.00000
Jan-19	28802.03	0.05389	2605.92	0.06949	2405.18	0.07607
Feb-19	28219.04	-0.02024	2561.18	-0.01717	2396.59	-0.00357
Mar-19	28377.71	0.00562	2564.20	0.00118	2382.25	-0.00598
Apr-19	28537.10	0.00562	2570.99	0.00265	2396.75	0.00609
Mei-19	27574.37	-0.03374	2457.88	-0.04399	2277.56	-0.04973
Jun-19	28410.16	0.03031	2549.65	0.03734	2353.38	0.03329
Jul-19	28510.71	0.00354	2581.71	0.01257	2373.57	0.00858
Agu-19	27914.29	-0.02092	2641.79	0.02327	2318.45	-0.02322
Sep-19	26718.44	-0.04284	2566.42	-0.02853	2243.92	-0.03215
Okt-19	27016.82	0.01117	2565.09	-0.00052	2254.25	0.00460
Nov-19	25655.65	-0.05038	2447.50	-0.04584	2111.59	-0.06328
Des-19	26898.27	0.04843	2514.99	0.02758	2200.04	0.04189
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.00954</b>		<b>0.03802</b>		<b>-0.00743</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00079</b>		<b>-0.00317</b>		<b>-0.00062</b>
Jan-20	25477.81	-0.05281	2329.79	-0.07364	2014.17	-0.08448
Feb-20	23614.60	-0.07313	2105.00	-0.09649	1833.85	-0.08953
Mar-20	18485.90	-0.21718	1791.42	-0.14897	1406.67	-0.23294
Apr-20	19219.12	0.03966	1933.96	0.07957	1521.96	0.08196
Mei-20	19591.31	0.01937	1918.11	-0.00820	1536.39	0.00948
Jun-20	20620.92	0.05255	1995.31	0.04025	1657.36	0.07874
Jul-20	21602.86	0.04762	2078.35	0.04162	1760.72	0.06236
Agu-20	22109.04	0.02343	2114.98	0.01762	1824.42	0.03618
Sep-20	20067.04	-0.09236	1980.46	-0.06360	1636.83	-0.10282
Okt-20	21215.78	0.05725	2065.47	0.04292	1754.63	0.07197
Nov-20	23609.59	0.11283	2289.85	0.10863	2018.79	0.15055
Des-20	25130.72	0.06443	2448.62	0.06934	2357.37	0.16771
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.01834</b>		<b>0.00906</b>		<b>0.14918</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00153</b>		<b>0.00076</b>		<b>0.01243</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	13		14		15	
	Cipta Syariah Equity		HPAM Ultima Ekuitas 1		Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	1910.19	0.00000	2654.33	0.00000	1172.45	0.00000
Jan-19	2022.76	0.05893	2823.37	0.06368	1239.20	0.05693
Feb-19	1951.90	-0.03503	2847.76	0.00864	1192.62	-0.03759
Mar-19	1960.53	0.00442	2777.88	-0.02454	1166.38	-0.02200
Apr-19	1963.42	0.00147	2789.47	0.00417	1163.82	-0.00219
Mei-19	1894.07	-0.03532	2677.22	-0.04024	1117.13	-0.04012
Jun-19	2000.62	0.05625	2761.04	0.03131	1144.12	0.02416
Jul-19	2011.37	0.00537	2786.14	0.00909	1148.57	0.00389
Agu-19	1988.62	-0.01131	2784.87	-0.00046	1114.10	-0.03001
Sep-19	1931.78	-0.02858	2723.49	-0.02204	1085.21	-0.02593
Okt-19	1956.48	0.01279	2762.32	0.01426	1101.94	0.01542
Nov-19	1852.43	-0.05318	2669.90	-0.03346	1053.28	-0.04416
Des-19	1902.68	0.02713	2845.24	0.06567	1115.44	0.05902
	<b>Jumlah Return</b>	<b>0.00294</b>		<b>0.07609</b>		<b>-0.04259</b>
	<b>Rata-rata Return</b>	<b>0.00024</b>		<b>0.00634</b>		<b>-0.00355</b>
Jan-20	1730.49	-0.09050	2649.14	-0.06892	1032.42	-0.07443
Feb-20	1559.16	-0.09901	2418.35	-0.08712	938.53	-0.09094
Mar-20	1220.37	-0.21729	1856.60	-0.23229	743.00	-0.20834
Apr-20	1328.98	0.08900	1994.64	0.07435	794.88	0.06983
Mei-20	1330.42	0.00108	1942.36	-0.02621	795.23	0.00044
Jun-20	1393.45	0.04738	1951.95	0.00494	836.09	0.05138
Jul-20	1454.96	0.04414	2008.12	0.02878	879.75	0.05222
Agu-20	1473.70	0.01288	1974.73	-0.01663	898.55	0.02137
Sep-20	1367.62	-0.07198	1905.13	-0.03525	811.08	-0.09735
Okt-20	1453.63	0.06289	1961.42	0.02955	859.06	0.05916
Nov-20	1628.16	0.12006	2041.94	0.04105	957.15	0.11418
Des-20	1739.28	0.06825	2142.57	0.04928	1032.06	0.07826
	<b>Jumlah Return</b>	<b>-0.03309</b>		<b>-0.23847</b>		<b>-0.02421</b>
	<b>Rata-rata Return</b>	<b>-0.00276</b>		<b>-0.01987</b>		<b>-0.00202</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	16		17		18	
	Mandiri Investa Atraktif Syariah		Mandiri Investa Cerdas Bangsa		Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	1203.55	0.00000	2547.21	0.00000	1443.64	0.00000
Jan-19	1301.95	0.08176	2676.25	0.05066	1537.51	0.06502
Feb-19	1277.51	-0.01877	2634.18	-0.01572	1512.08	-0.01654
Mar-19	1257.31	-0.01581	2656.52	0.00848	1514.54	0.00163
Apr-19	1260.53	0.00256	2636.16	-0.00766	1510.69	-0.00254
Mei-19	1213.50	-0.03731	2583.70	-0.01990	1471.04	-0.02625
Jun-19	1263.76	0.04142	2663.82	0.03101	1514.63	0.02963
Jul-19	1279.80	0.01269	2655.37	-0.00317	1521.86	0.00477
Agu-19	1285.56	0.00450	2585.73	-0.02623	1485.23	-0.02407
Sep-19	1234.59	-0.03965	2465.29	-0.04658	1429.89	-0.03726
Okt-19	1243.16	0.00694	2482.35	0.00692	1431.97	0.00145
Nov-19	1185.20	-0.04662	2378.97	-0.04165	1391.59	-0.02820
Des-19	1240.62	0.04676	2489.37	0.04641	1459.88	0.04907
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.03847</b>		<b>-0.01743</b>		<b>0.01673</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00321</b>		<b>-0.00145</b>		<b>0.00139</b>
Jan-20	1126.97	-0.09161	2318.13	-0.06879	1379.41	-0.05512
Feb-20	1008.94	-0.10473	2114.61	-0.08779	1283.28	-0.06969
Mar-20	772.59	-0.23426	1636.67	-0.22602	1050.99	-0.18101
Apr-20	868.98	0.12476	1704.17	0.04124	1110.95	0.05705
Mei-20	845.30	-0.02725	1736.26	0.01883	1131.41	0.01842
Jun-20	861.92	0.01966	1836.09	0.05750	1176.60	0.03994
Jul-20	909.05	0.05468	1950.79	0.06247	1251.00	0.06323
Agu-20	917.50	0.00930	1982.67	0.01634	1282.24	0.02497
Sep-20	850.48	-0.07305	1791.22	-0.09656	1178.61	-0.08082
Okt-20	905.47	0.06466	1909.28	0.06591	1240.11	0.05218
Nov-20	1010.46	0.11595	2134.60	0.11801	1356.80	0.09410
Des-20	1068.41	0.05735	2254.98	0.05639	1415.36	0.04316
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.08453</b>		<b>-0.04246</b>		<b>0.00641</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00704</b>		<b>-0.00354</b>		<b>0.00053</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	19		20		21	
	Manulife Dana Saham Kelas A		Manulife Saham Andalan		Manulife Saham SMC Plus	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	11834.68	0.00000	1924.94	0.00000	715.92	0.00000
Jan-19	12551.97	0.06061	2100.62	0.09127	803.37	0.12215
Feb-19	12096.63	-0.03628	2071.73	-0.01375	786.47	-0.02104
Mar-19	12124.11	0.00227	2028.88	-0.02068	761.42	-0.03185
Apr-19	12127.12	0.00025	2034.54	0.00279	769.28	0.01032
Mei-19	11738.68	-0.03203	1929.08	-0.05183	725.32	-0.05714
Jun-19	12220.16	0.04102	2019.41	0.04683	766.74	0.05711
Jul-19	12229.34	0.00075	2042.29	0.01133	773.64	0.00900
Agu-19	11770.54	-0.03752	1975.08	-0.03291	736.42	-0.04811
Sep-19	11366.70	-0.03431	1904.38	-0.03580	726.60	-0.01333
Okt-19	11474.72	0.00950	1897.89	-0.00341	731.31	0.00648
Nov-19	10939.27	-0.04666	1772.40	-0.06612	671.22	-0.08217
Des-19	11572.87	0.05792	1911.64	0.07856	722.59	0.07653
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.01448</b>		<b>0.00627</b>		<b>0.02795</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00121</b>		<b>0.00052</b>		<b>0.00233</b>
Jan-20	10791.04	-0.06756	1764.58	-0.07693	639.90	-0.11444
Feb-20	9960.89	-0.07693	1596.20	-0.09542	572.94	-0.10464
Mar-20	7710.79	-0.22589	1238.72	-0.22396	412.88	-0.27937
Apr-20	8013.19	0.03922	1314.18	0.06092	465.95	0.12854
Mei-20	8108.55	0.01190	1319.20	0.00382	474.01	0.01730
Jun-20	8577.70	0.05786	1407.97	0.06729	518.04	0.09289
Jul-20	9179.10	-0.07011	1514.31	0.07553	553.18	0.06783
Agu-20	9470.72	0.03177	1571.66	0.03787	573.93	0.03751
Sep-20	8511.63	-0.10127	1428.56	-0.09105	529.59	-0.07726
Okt-20	9170.92	0.07746	1548.31	0.08383	575.59	0.08686
Nov-20	10311.00	0.12431	1799.31	0.16211	654.79	0.13760
Des-20	11119.18	0.07838	2003.73	0.11361	752.25	0.14884
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.01936</b>		<b>0.11762</b>		<b>0.14166</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00161</b>		<b>0.00980</b>		<b>0.01181</b>



Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	22		23		24	
	Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A		Mega Asset Greater Infrastructure		Mega Asset Maxima	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	3567.55	0.00000	1226.44	0.00000	990.18	0.00000
Jan-19	3818.03	0.07021	1292.43	0.05381	1034.01	0.04426
Feb-19	3759.70	-0.01528	1249.75	-0.03302	998.19	-0.03464
Mar-19	3714.58	-0.01200	1254.56	0.00385	1000.66	0.00247
Apr-19	3709.63	-0.00133	1252.91	-0.00132	998.09	-0.00257
Mei-19	3546.31	-0.04403	1207.44	-0.03629	969.82	-0.02832
Jun-19	3711.89	0.04669	1239.60	0.02663	989.96	0.02077
Jul-19	3760.86	0.01319	1242.55	0.00238	996.12	0.00622
Agu-19	3797.83	0.00983	1193.09	-0.03981	962.04	-0.03421
Sep-19	3685.70	-0.02952	1148.98	-0.03697	942.34	-0.02048
Okt-19	3718.16	0.00881	1185.08	0.03142	942.02	-0.00034
Nov-19	3524.14	-0.05218	1134.38	-0.04278	914.90	-0.02879
Des-19	3661.50	0.03898	1195.18	0.05360	965.00	0.05476
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.03336</b>		<b>-0.01850</b>		<b>-0.02086</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00278</b>		<b>-0.00154</b>		<b>-0.00174</b>
Jan-20	3347.52	-0.08575	1134.87	-0.05046	919.44	-0.04721
Feb-20	2996.81	-0.10477	1041.51	-0.08226	853.40	-0.07183
Mar-20	2429.17	-0.18941	842.54	-0.19104	714.80	-0.16241
Apr-20	2655.28	-0.09308	873.96	0.03729	729.88	0.02110
Mei-20	2624.30	-0.01167	890.14	0.01851	751.23	0.02925
Jun-20	2766.14	-0.05405	923.19	0.03713	793.92	0.05683
Jul-20	2915.50	0.05400	975.64	0.05681	849.29	0.06974
Agu-20	2968.02	0.01801	995.41	0.02026	858.41	0.01074
Sep-20	2758.80	-0.07049	894.82	-0.10105	776.32	-0.09563
Okt-20	2921.41	0.05894	949.58	0.06120	812.26	0.04630
Nov-20	3273.19	0.12041	1051.47	0.10730	901.10	0.10937
Des-20	3597.52	0.09909	1098.89	0.04510	950.34	0.05464
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.03549</b>		<b>-0.04121</b>		<b>0.02089</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00296</b>		<b>-0.00343</b>		<b>0.00174</b>



Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	25		26		27	
	Pinnacle Strategic Equity Fund		Principal Indo Domestic Equity Fund		Principal Islamic Equity Growth Syariah	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	1461.01	0.00000	944.83	0.00000	1412.36	0.00000
Jan-19	1541.61	0.05517	1000.64	0.05907	1509.19	0.06856
Feb-19	1503.29	-0.02486	974.88	-0.02574	1469.81	-0.02609
Mar-19	1507.66	0.00291	982.93	0.00826	1469.36	-0.00031
Apr-19	1487.30	-0.01350	993.12	0.01037	1469.26	-0.00007
Mei-19	1408.10	-0.05325	968.56	-0.02473	1416.56	-0.03587
Jun-19	1431.18	0.01639	999.57	0.03202	1481.19	0.04562
Jul-19	1433.95	0.00194	1001.19	0.00162	1491.69	0.00709
Agu-19	1400.76	-0.02315	982.12	-0.01905	1509.02	0.01162
Sep-19	1366.67	-0.02434	939.33	-0.04357	1459.36	-0.03291
Okt-19	1387.82	0.01548	940.56	0.00131	1463.07	0.00254
Nov-19	1339.21	-0.03503	898.24	-0.04499	1407.08	-0.03827
Des-19	1416.37	0.05762	940.87	0.04746	1454.92	0.03400
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.02463</b>		<b>0.00201</b>		<b>0.03592</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00205</b>		<b>0.00017</b>		<b>0.00299</b>
Jan-20	1343.43	-0.05150	881.73	-0.06286	1331.26	-0.08499
Feb-20	1210.76	-0.09875	817.12	-0.07328	1194.60	-0.10265
Mar-20	1004.82	-0.17009	661.16	-0.19087	1000.92	-0.16213
Apr-20	1079.35	0.07417	674.95	0.02086	1084.53	0.08353
Mei-20	1063.03	-0.01512	682.71	0.01150	1067.82	-0.01541
Jun-20	1115.51	0.04937	704.86	0.03244	1104.31	0.03417
Jul-20	1167.01	0.04617	749.00	0.06262	1152.74	0.04386
Agu-20	1183.07	0.01376	760.59	0.01547	1155.53	0.00242
Sep-20	1090.00	-0.07867	690.47	-0.09219	1073.99	-0.07057
Okt-20	1158.54	0.06288	725.70	0.05102	1129.43	0.05162
Nov-20	1246.00	0.07549	805.80	0.11038	1241.04	0.09882
Des-20	1311.01	0.05217	849.12	0.05376	1315.03	0.05962
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.04012</b>		<b>-0.06114</b>		<b>-0.06171</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00334</b>		<b>-0.00509</b>		<b>-0.00514</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	28		29		30	
	Principal Smart Equity Fund		Prospera Bijak		Prospera BUMN Growth Fund	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	1066.29	0.00000	924.52	0.00000	1255.90	0.00000
Jan-19	1134.06	0.06356	968.19	0.04724	1346.81	0.07239
Feb-19	1104.61	-0.02597	952.70	-0.01600	1312.06	-0.02580
Mar-19	1114.78	0.00921	958.13	0.00570	1341.58	0.02250
Apr-19	1125.70	0.00980	954.28	-0.00402	1353.21	0.00867
Mei-19	1091.24	-0.03061	929.14	-0.02634	1301.15	-0.03847
Jun-19	1126.19	0.03203	956.71	0.02967	1355.23	0.04156
Jul-19	1134.89	0.00773	949.24	-0.00781	1340.88	-0.01059
Agu-19	1111.44	-0.02066	914.39	-0.03671	1270.85	-0.05223
Sep-19	1062.61	-0.04393	895.49	-0.02067	1231.37	-0.03107
Okt-19	1066.68	0.00383	900.60	0.00571	1212.27	-0.01551
Nov-19	1018.97	-0.04473	847.11	-0.05939	1142.06	-0.05792
Des-19	1070.63	0.05070	883.32	0.04275	1192.08	0.04380
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.01094</b>		<b>-0.03989</b>		<b>-0.04267</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00091</b>		<b>-0.00332</b>		<b>-0.00356</b>
Jan-20	998.70	-0.06718	813.21	-0.07937	1104.89	-0.07314
Feb-20	912.92	-0.08589	754.90	-0.07170	1022.26	-0.07479
Mar-20	724.46	-0.20644	591.97	-0.21583	790.98	-0.22624
Apr-20	760.65	0.04995	611.55	0.03308	813.63	0.02864
Mei-20	770.31	0.01270	621.45	0.01619	824.92	0.01388
Jun-20	800.75	0.03952	653.71	0.05191	885.34	0.07324
Jul-20	843.24	0.05306	676.41	0.03472	917.48	0.03630
Agu-20	854.31	0.01313	688.13	0.01733	936.18	0.02038
Sep-20	771.54	-0.09689	628.10	-0.08724	845.76	-0.09658
Okt-20	815.21	0.05660	660.16	0.05104	900.95	0.06525
Nov-20	906.59	0.11209	741.92	0.12385	1044.56	0.15940
Des-20	962.35	0.06151	791.36	0.06664	1132.17	0.08387
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.05784</b>		<b>-0.05938</b>		<b>0.01021</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00482</b>		<b>-0.00495</b>		<b>0.00085</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	31		32		33	
	Prospera Saham SMC		Reksa Dana Capital Optimal Equity		Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	1615.03	0.00000	1114.61	0.00000	3614.75	0.00000
Jan-19	1712.04	0.06007	1182.85	0.06122	3849.34	0.06490
Feb-19	1724.43	0.00724	1157.86	-0.02113	3719.55	-0.03372
Mar-19	1711.41	-0.00755	1161.45	0.00310	3733.23	0.00368
Apr-19	1683.29	-0.01643	1173.39	0.01028	3792.51	0.01588
Mei-19	1633.73	-0.02944	1131.37	-0.03581	3673.08	-0.03149
Jun-19	1693.53	0.03660	1164.98	0.02971	3807.82	0.03668
Jul-19	1669.48	-0.01420	1154.48	-0.00901	3852.01	0.01161
Agu-19	1610.01	-0.03562	1108.21	-0.04008	3795.98	-0.01455
Sep-19	1572.43	-0.02334	1061.79	-0.04189	3639.60	-0.04120
Okt-19	1550.21	-0.01413	1075.38	0.01280	3671.41	0.00874
Nov-19	1434.52	-0.07463	1043.42	-0.02972	3508.44	-0.04439
Des-19	1488.18	0.03741	1093.48	0.04798	3671.32	0.04643
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.07403</b>		<b>-0.01255</b>		<b>0.02257</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00617</b>		<b>-0.00105</b>		<b>0.00188</b>
Jan-20	1314.61	-0.11663	1044.08	-0.04518	3463.50	-0.05661
Feb-20	1201.20	-0.08627	964.40	-0.07632	3220.30	-0.07022
Mar-20	911.16	-0.24146	746.74	-0.22569	2607.38	-0.19033
Apr-20	946.71	0.03902	805.99	0.07934	2706.18	0.03789
Mei-20	968.21	0.02271	824.04	0.02239	2742.66	0.01348
Jun-20	1043.75	0.07802	874.95	0.06178	2856.55	0.04153
Jul-20	1092.93	0.04712	916.02	0.04694	3008.72	0.05327
Agu-20	1121.28	0.02594	941.64	0.02797	3061.16	0.01743
Sep-20	1026.19	-0.08480	855.56	-0.09141	2790.59	-0.08839
Okt-20	1090.31	0.06248	888.36	0.03834	2942.45	0.05442
Nov-20	1250.09	0.14655	963.04	0.08407	3256.68	0.10679
Des-20	1352.93	0.08227	1005.95	0.04456	3458.28	0.06190
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.02506</b>		<b>-0.03321</b>		<b>-0.01883</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00209</b>		<b>-0.00277</b>		<b>-0.00157</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	34		35		36	
	Rencana Cerdas		Schroder 90 Plus Equity Fund		Schroder Dana Istime wa	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	15496.97	0.00000	2101.58	0.00000	6805.41	0.00000
Jan-19	16338.65	0.05431	2169.56	0.03235	7136.29	0.04862
Feb-19	16344.62	0.00037	2130.24	-0.01812	7219.15	0.01161
Mar-19	16450.13	0.00646	2142.28	0.00565	7091.11	-0.01774
Apr-19	16477.33	0.00165	2172.92	0.01430	7208.06	0.01649
Mei-19	16242.31	-0.01426	2124.54	-0.02226	6856.02	-0.04884
Jun-19	16728.17	0.02991	2170.55	0.02166	7032.93	0.02580
Jul-19	16763.03	0.00208	2141.84	-0.01323	7129.64	0.01375
Agu-19	16510.97	-0.01504	2091.72	-0.02340	7018.96	-0.01552
Sep-19	16081.39	-0.02602	2002.90	-0.04246	6850.58	-0.02399
Okt-19	16214.73	0.00829	1986.68	-0.00810	6820.16	-0.00444
Nov-19	15302.32	-0.05627	1923.22	-0.03194	6535.56	-0.04173
Des-19	15963.43	0.04320	1991.07	0.03528	6829.14	0.04492
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.03469</b>		<b>-0.05028</b>		<b>0.00894</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00289</b>		<b>-0.00419</b>		<b>0.00074</b>
Jan-20	14823.39	-0.07142	1908.18	-0.04163	6363.44	-0.06819
Feb-20	13674.90	-0.07748	1782.43	-0.06590	5954.38	-0.06428
Mar-20	10798.62	-0.21033	1488.09	-0.16513	4692.65	-0.21190
Apr-20	11387.08	0.05449	1543.30	0.03710	5011.85	0.06802
Mei-20	11627.50	0.02111	1561.33	0.01168	5104.31	0.01845
Jun-20	12161.09	-0.04589	1616.02	0.03503	5306.96	0.03970
Jul-20	12819.65	0.05415	1702.79	0.05369	5536.89	0.04333
Agu-20	13141.57	0.02511	1723.33	0.01206	5635.38	0.01779
Sep-20	11943.16	-0.09119	1596.25	-0.07374	5257.29	-0.06709
Okt-20	12771.10	0.06932	1677.78	0.05108	5625.78	0.07009
Nov-20	14195.69	0.11155	1803.54	0.07496	6077.96	0.08038
Des-20	14959.88	0.05383	1903.76	0.05557	6761.57	0.11247
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.01495</b>		<b>-0.01524</b>		<b>0.03876</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00125</b>		<b>-0.00127</b>		<b>0.00323</b>

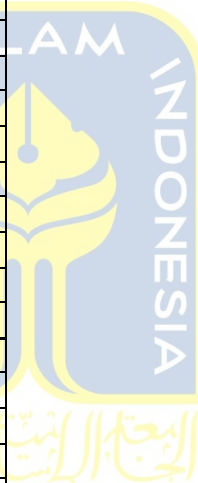
Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	37		38		39	
	Schroder Dana Prestasi		Schroder Dana Prestasi Plus		Sequis Equity Maxima	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	38725.51	0.00000	32597.56	0.00000	1006.56	0.00000
Jan-19	40508.58	0.04604	33677.59	0.03313	1062.74	0.05581
Feb-19	40048.57	-0.01136	33061.05	-0.01831	1037.08	-0.02415
Mar-19	39962.96	-0.00214	33284.60	0.00676	1053.25	0.01559
Apr-19	40530.03	0.01419	33729.97	0.01338	1052.95	-0.00028
Mei-19	39246.58	-0.03167	33119.46	-0.01810	1023.59	-0.02788
Jun-19	40265.69	0.02597	33864.34	0.02249	1054.58	0.03028
Jul-19	40396.04	0.00324	33472.19	-0.01158	1060.43	0.00555
Agu-19	39909.27	-0.01205	32727.25	-0.02226	1036.91	-0.02218
Sep-19	38604.52	-0.03269	31463.80	-0.03861	1002.65	-0.03304
Okt-19	38575.62	-0.00075	31315.99	-0.00470	1008.49	0.00582
Nov-19	37215.39	-0.03526	30440.36	-0.02796	968.09	-0.04006
Des-19	38748.76	0.04120	31505.65	0.03500	1017.57	0.05111
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.00473</b>		<b>-0.03075</b>		<b>0.01657</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00039</b>		<b>-0.00256</b>		<b>0.00138</b>
Jan-20	37057.27	-0.04365	30198.46	-0.04149	962.24	-0.05437
Feb-20	34635.76	-0.06535	28175.39	-0.06699	888.42	-0.07672
Mar-20	28655.98	-0.17265	23420.85	-0.16875	696.04	-0.21654
Apr-20	29660.63	0.03506	24031.99	0.02609	734.52	0.05528
Mei-20	30100.27	0.01482	24229.38	0.00821	739.84	0.00724
Jun-20	31172.06	0.03561	25108.30	0.03627	772.25	0.04381
Jul-20	32771.65	0.05131	26591.41	0.05907	819.33	0.06096
Agu-20	33257.29	0.01482	26971.72	0.01430	839.27	0.02434
Sep-20	30725.55	-0.07613	25019.87	-0.07237	757.27	-0.09770
Okt-20	32353.61	0.05299	26230.06	0.04837	803.15	0.06059
Nov-20	35041.55	0.08308	28360.46	0.08122	888.01	0.10566
Des-20	37306.71	0.06464	29919.75	0.05498	935.83	0.05385
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.00544</b>		<b>-0.02107</b>		<b>-0.03361</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00045</b>		<b>-0.00176</b>		<b>-0.00280</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	40		41		42	
	Sucorinvest Equity Fund		Sucorinvest Maxi Fund		Sucorinvest Sharia Equity Fund	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	2016.51	0.00000	1468.02	0.00000	1490.79	0.00000
Jan-19	2133.69	0.05811	1507.28	0.02674	1530.45	0.02660
Feb-19	2118.61	-0.00707	1507.55	0.00018	1506.75	-0.01549
Mar-19	2128.32	0.00458	1519.60	0.00799	1469.76	-0.02455
Apr-19	2153.72	0.01193	1535.02	0.01015	1522.48	0.03587
Mei-19	2166.70	0.00603	1552.35	0.01129	1590.70	0.04481
Jun-19	2227.89	0.02824	1588.93	0.02356	1631.30	0.02552
Jul-19	2266.29	0.01724	1633.94	0.02833	1689.33	0.03557
Agu-19	2215.71	-0.02232	1691.69	0.03534	1729.11	0.02355
Sep-19	2152.40	-0.02857	1665.73	-0.01535	1730.97	0.00108
Okt-19	2138.30	-0.00655	1602.44	-0.03800	1662.03	-0.03983
Nov-19	2038.91	-0.04648	1531.60	-0.04421	1542.37	-0.07200
Des-19	2154.55	0.05672	1576.60	0.02938	1576.50	0.02213
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.07186</b>		<b>0.07542</b>		<b>0.06327</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00599</b>		<b>0.00629</b>		<b>0.00527</b>
Jan-20	2009.91	-0.06713	1544.52	-0.02035	1486.70	-0.05696
Feb-20	1845.32	-0.08189	1454.29	-0.05842	1361.13	-0.08446
Mar-20	1531.04	-0.17031	1346.31	-0.07425	1228.44	-0.09749
Apr-20	1582.50	0.03361	1263.29	-0.06166	1213.50	-0.01216
Mei-20	1580.98	-0.00096	1227.87	-0.02804	1152.90	-0.04994
Jun-20	1741.79	0.10172	1252.65	0.02018	1168.89	0.01387
Jul-20	1824.98	0.04776	1270.00	0.01385	1210.08	0.03524
Agu-20	1882.80	0.03168	1262.73	-0.00572	1204.65	-0.00449
Sep-20	1709.94	-0.09181	1237.06	-0.02033	1182.59	-0.01831
Okt-20	1891.89	0.10641	1347.68	0.08942	1349.03	0.14074
Nov-20	2130.00	0.12586	1492.30	0.10731	1592.46	0.18045
Des-20	2311.43	0.08518	1660.43	0.11267	1888.74	0.18605
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.12011</b>		<b>0.07466</b>		<b>0.23254</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.01001</b>		<b>0.00622</b>		<b>0.01938</b>

Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham					
	43		44		45	
	TRAM Infastructure Plus		TRIM Kapital		TRIM Kapital Plus	
	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan	NAB	Return Bulanan
Des-18	1349.86	0.00000	10281.55	0.00000	3446.75	0.00000
Jan-19	1423.11	0.05426	10727.40	0.04336	3596.65	0.04349
Feb-19	1405.65	-0.01227	10497.64	-0.02142	3521.44	-0.02091
Mar-19	1393.08	-0.00894	10392.44	-0.01002	3490.25	-0.00886
Apr-19	1412.63	0.01403	10549.62	0.01512	3545.68	0.01588
Mei-19	1372.03	-0.02874	10211.62	-0.03204	3429.64	-0.03273
Jun-19	1411.53	0.02879	10569.41	0.03504	3538.97	0.03188
Jul-19	1427.04	0.01099	10740.88	0.01622	3596.85	0.01636
Agu-19	1426.51	-0.00037	10783.93	0.00401	3623.70	0.00746
Sep-19	1381.50	-0.03155	10442.30	-0.03168	3492.88	-0.03610
Okt-19	1398.64	0.01241	10512.64	0.00674	3507.14	0.00408
Nov-19	1291.56	-0.07656	9846.78	-0.06334	3259.00	-0.07075
Des-19	1339.83	0.03737	10210.49	0.03694	3377.73	0.03643
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.00058</b>		<b>-0.00107</b>		<b>-0.01377</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00005</b>		<b>-0.00009</b>		<b>-0.00115</b>
Jan-20	1241.70	-0.07324	9636.51	-0.05621	3171.98	-0.06091
Feb-20	1129.36	-0.09047	8909.40	-0.07545	2930.24	-0.07621
Mar-20	865.19	-0.23391	6978.82	-0.21669	2354.48	-0.19649
Apr-20	910.91	0.05284	7386.32	0.05839	2498.60	0.06121
Mei-20	895.55	-0.01686	7310.55	-0.01026	2512.41	0.00553
Jun-20	954.19	-0.06548	7750.29	0.06015	2646.76	0.05347
Jul-20	1009.79	0.05827	8162.71	0.05321	2804.23	0.05950
Agu-20	1021.91	0.01200	8250.33	0.01073	2873.24	0.02461
Sep-20	928.86	-0.09105	7467.26	-0.09491	2627.69	-0.08546
Okt-20	980.55	0.05565	7879.12	0.05516	2765.17	0.05232
Nov-20	1078.40	0.09979	8646.86	0.09744	3082.45	0.11474
Des-20	1184.14	0.09805	9378.43	0.08461	3303.83	0.07182
<b>Jumlah Return</b>		<b>-0.06345</b>		<b>-0.03384</b>		<b>0.02412</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>-0.00529</b>		<b>-0.00282</b>		<b>0.00201</b>



Bulan/ Tahun	Reksa Dana Saham	
	46	
	TRIM Syariah Saham	
	NAB	Return Bulanan
Des-18	1689.75	0.00000
Jan-19	1813.18	0.07305
Feb-19	1762.29	-0.02807
Mar-19	1799.04	0.02085
Apr-19	1814.25	0.00845
Mei-19	1777.44	-0.02029
Jun-19	1852.16	0.04204
Jul-19	1877.00	0.01341
Agu-19	1922.14	0.02405
Sep-19	1866.44	-0.02898
Okt-19	1857.04	-0.00504
Nov-19	1781.31	-0.04078
Des-19	1840.28	0.03310
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.09181</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00765</b>
Jan-20	1661.97	-0.09689
Feb-20	1488.79	-0.10420
Mar-20	1347.12	-0.09516
Apr-20	1466.37	0.08852
Mei-20	1431.19	-0.02399
Jun-20	1524.31	0.06506
Jul-20	1587.43	0.04141
Agu-20	1600.74	0.00838
Sep-20	1492.41	-0.06767
Okt-20	1543.53	0.03425
Nov-20	1730.44	0.12109
Des-20	1902.84	0.09963
<b>Jumlah Return</b>		<b>0.07044</b>
<b>Rata-rata Return</b>		<b>0.00587</b>





Lampiran 3: *Risk Free*

No	Bulan/Tahun	BI Rate/tahun	BI Rate/bulan
1	Jan-19	0,0600	0,0050
2	Feb-19	0,0600	0,0050
3	Mar-19	0,0600	0,0050
4	Apr-19	0,0600	0,0050
5	Mei-19	0,0600	0,0050
6	Jun-19	0,0600	0,0050
7	Jul-19	0,0575	0,0048
8	Agu-19	0,0550	0,0046
9	Sep-19	0,0525	0,0044
10	Okt-19	0,0500	0,0042
11	Nov-19	0,0500	0,0042
12	Des-19	0,0500	0,0042
<b>Akumulasi Return Setahun (2019)</b>			<b>0,0563</b>
<b>Rata-rata Return Risk Free (2019)</b>			<b>0,0047</b>
No	Bulan/Tahun	BI Rate/tahun	BI Rate/bulan
1	Jan-20	0,0500	0,0042
2	Feb-20	0,0475	0,0040
3	Mar-20	0,0450	0,0038
4	Apr-20	0,0450	0,0038
5	Mei-20	0,0450	0,0038
6	Jun-20	0,0425	0,0035
7	Jul-20	0,0400	0,0033
8	Agu-20	0,0400	0,0033
9	Sep-20	0,0400	0,0033
10	Okt-20	0,0400	0,0033
11	Nov-20	0,0375	0,0031
12	Des-20	0,0375	0,0031
<b>Akumulasi Return Setahun (2020)</b>			<b>0,0425</b>
<b>Rata-rata Return Risk Free (2020)</b>			<b>0,0035</b>

Lampiran 4: Standar Deviasi Reksa Dana Saham

No	Reksa Dana Saham	Standar Deviasi	
		2019	2020
1	Avrist Ada Saham Blue Safir	0,03236	0,09146
2	Avrist Equity - Amar Syariah	0,02876	0,08262
3	Avrist Equity - Cross Sectoral	0,05936	0,08236
4	Batavia Dana Saham	0,02815	0,08462
5	Batavia Dana Saham Optimal	0,02862	0,09279
6	Batavia Dana Saham Syariah	0,03418	0,07664
7	BNI-AM Inspiring Equity Fund	0,03524	0,09363
8	BNP Paribas Ekuitas	0,03382	0,09106
9	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0,03804	0,09550
10	BNP Paribas Pesona	0,03401	0,09120
11	BNP Paribas Pesona Syariah	0,03400	0,07947
12	BNP Paribas Solaris	0,03917	0,11767
13	Cipta Syariah Equity	0,03546	0,09798
14	HPAM Ultima Ekuitas 1	0,03447	0,08264
15	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	0,03624	0,09535
16	Mandiri Investa Atraktif Syariah	0,03866	0,10430
17	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	0,03174	0,09708
18	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	0,03198	0,08002
19	Manulife Dana Saham Kelas A	0,03801	0,10013
20	Manulife Saham Andalan	0,04943	0,11034
21	Manulife Saham SMC Plus	0,05891	0,13020
22	Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A	0,03668	0,09621
23	Mega Asset Greater Infrastructure	0,03649	0,08524
24	Mega Asset Maxima	0,02989	0,07947
25	Pinnacle Strategic Equity Fund	0,03414	0,07992
26	Principal Indo Domestic Equity Fund	0,03372	0,08388
27	Principal Islamic Equity Growth Syariah	0,03376	0,08258
28	Principal Smart Equity Fund	0,03548	0,09064
29	Prospera Bijak	0,03191	0,09209
30	Prospera BUMN Growth Fund	0,04141	0,10281
31	Prospera Saham SMC	0,03683	0,10857
32	Reksa Dana Capital Optimal Equity	0,03471	0,09105
33	Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund	0,03587	0,08357
34	Rencana Cerdas	0,03015	0,09189
35	Schroder 90 Plus Equity Fund	0,02562	0,07125
36	Schroder Dana Istimewa	0,03150	0,09086
37	Schroder Dana Prestasi	0,02746	0,07461
38	Schroder Dana Prestasi Plus	0,02442	0,07236
39	Sequis Equity Maxima	0,03230	0,09158

40	Sucorinvest Equity Fund	0,03166	0,09372
41	Sucorinvest Maxi Fund	0,02635	0,06517
42	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,03598	0,09853
43	TRAM Infastructure Plus	0,03510	0,09991
44	TRIM Kapital	0,03251	0,09269
45	TRIM Kapital Plus	0,03399	0,08905
46	TRIM Syariah Saham	0,03369	0,08183



Lampiran 5: Kinerja Reksa Dana Saham dengan *Sharpe Ratio*

No	Reksa Dana Saham	<i>Sharpe Ratio</i>			
		Rata-Rata Return Bulanan	Standar Deviasi	Rf	2019
1	Avrist Ada Saham Blue Safir	0.00143	0.03236	0.0047	-0.10054
2	Avrist Equity - Amar Syariah	0.00214	0.02876	0.0047	-0.08844
3	Avrist Equity - Cross Sectoral	0.00900	0.05936	0.0047	0.07261
4	Batavia Dana Saham	0.00090	0.02815	0.0047	-0.13468
5	Batavia Dana Saham Optimal	0.00327	0.02862	0.0047	-0.04958
6	Batavia Dana Saham Syariah	0.00385	0.03418	0.0047	-0.02448
7	BNI-AM Inspiring Equity Fund	0.00282	0.03524	0.0047	-0.05305
8	BNP Paribas Ekuitas	-0.00054	0.03382	0.0047	-0.15458
9	BNP Paribas Infrastruktur Plus	-0.00023	0.03804	0.0047	-0.12932
10	BNP Paribas Pesona	-0.00079	0.03401	0.0047	-0.16122
11	BNP Paribas Pesona Syariah	0.00317	0.03400	0.0047	-0.04469
12	BNP Paribas Solaris	-0.00062	0.03917	0.0047	-0.13547
13	Cipta Syariah Equity	0.00024	0.03546	0.0047	-0.12527
14	HPAM Ultima Ekuitas 1	0.00634	0.03447	0.0047	0.04797
15	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	-0.00355	0.03624	0.0047	-0.22731
16	Mandiri Investa Atraktif Syariah	0.00321	0.03866	0.0047	-0.03833
17	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	-0.00145	0.03174	0.0047	-0.19346
18	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	0.00139	0.03198	0.0047	-0.10299
19	Manulife Dana Saham Kelas A	-0.00121	0.03801	0.0047	-0.15506
20	Manulife Saham Andalan	0.00052	0.04943	0.0047	-0.08427
21	Manulife Saham SMC Plus	0.00233	0.05891	0.0047	-0.04004
22	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	0.00278	0.03668	0.0047	-0.05200
23	Mega Asset Greater Infrastructure	-0.00154	0.03649	0.0047	-0.17071
24	Mega Asset Maxima	-0.00174	0.02989	0.0047	-0.21502
25	Pinnacle Strategic Equity Fund	-0.00205	0.03414	0.0047	-0.19740
26	Principal Indo Domestic Equity Fund	0.00017	0.03372	0.0047	-0.13404
27	Principal Islamic Equity Growth Syariah	0.00299	0.03376	0.0047	-0.05019
28	Principal Smart Equity Fund	0.00091	0.03548	0.0047	-0.10642
29	Prospera Bijak	-0.00332	0.03191	0.0047	-0.25106
30	Prospera BUMN Growth Fund	-0.00356	0.04141	0.0047	-0.19907
31	Prospera Saham SMC	-0.00617	0.03683	0.0047	-0.29479
32	Reksa Dana Capital Optimal Equity	-0.00105	0.03471	0.0047	-0.16518
33	Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund	0.00188	0.03587	0.0047	-0.07824
34	Rencana Cerdas	0.00289	0.03015	0.0047	-0.05958

35	Schroder 90 Plus Equity Fund	-0.00419	0.02562	0.0047	-0.34648
36	Schroder Dana Istimewa	0.00074	0.03150	0.0047	-0.12516
37	Schroder Dana Prestasi	0.00039	0.02746	0.0047	-0.15634
38	Schroder Dana Prestasi Plus	-0.00256	0.02442	0.0047	-0.29685
39	Sequis Equity Maxima	0.00138	0.03230	0.0047	-0.10236
40	Sucorinvest Equity Fund	0.00599	0.03166	0.0047	0.04108
41	Sucorinvest Maxi Fund	0.00629	0.02635	0.0047	0.06062
42	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0.00527	0.03598	0.0047	0.01626
43	TRAM Infastructure Plus	-0.00004	0.03510	0.0047	-0.13480
44	TRIM Kapital	-0.00008	0.03251	0.0047	-0.14670
45	TRIM Kapital Plus	-0.00115	0.03399	0.0047	-0.17167
46	TRIM Syariah Saham	0.00765	0.03369	0.0047	0.08794

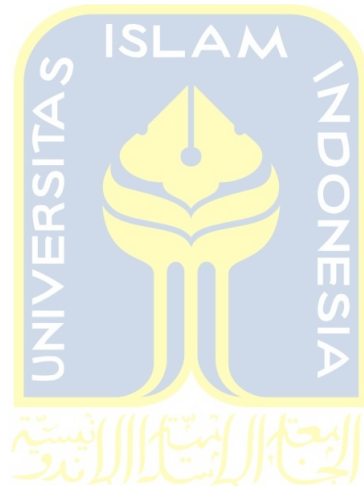


Lampiran 6: Ukuran Reksa Dana Saham (*Fund Size*)

No	Nama Reksa Dana	Tahun	Total Net Asset (TNA) dalam Rp	Ln (TNA)
1	Avrist Ada Saham Blue Safir	2019	478.243.485.535	26,8934
		2020	451.545.325.596	26,8359
2	Avrist Equity - Amar Syariah	2019	11.603.886.850	23,1746
		2020	11.498.017.720	23,1654
3	Avrist Equity - Cross Sectoral	2019	2.920.925.766	21,7952
		2020	11.719.265.387	23,1845
4	Batavia Dana Saham	2019	6.009.709.175.441	29,4244
		2020	5.820.273.382.058	29,3924
5	Batavia Dana Saham Optimal	2019	495.619.796.304	26,9291
		2020	439.388.412.530	26,8086
6	Batavia Dana Saham Syariah	2019	206.404.639.339	26,0531
		2020	157.390.942.514	25,7820
7	BNI-AM Inspiring Equity Fund	2019	1.456.588.670.764	28,0071
		2020	1.366.218.843.419	27,9431
8	BNP Paribas Ekuitas	2019	1.372.751.628.979	27,9478
		2020	1.466.919.661.693	28,0142
9	BNP Paribas Infrastruktur Plus	2019	1.327.050.102.407	27,9140
		2020	1.243.876.390.299	27,8493
10	BNP Paribas Pesona	2019	1.722.486.175.146	28,1748
		2020	1.345.139.597.392	27,9275
11	BNP Paribas Pesona Syariah	2019	770.890.470.993	27,3708
		2020	851.523.546.477	27,4703
12	BNP Paribas Solaris	2019	447.163.604.696	26,8262
		2020	683.720.968.652	27,2508
13	Cipta Syariah Equity	2019	31.838.708.032	24,1839
		2020	28.636.658.964	24,0780
14	HPAM Ultima Ekuitas 1	2019	938.494.934.536	27,5675
		2020	311.908.389.748	26,4660
15	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	2019	44.925.332.024	24,5283
		2020	37.124.027.255	24,3375
16	Mandiri Investa Atraktif Syariah	2019	80.601.286.930	25,1128
		2020	67.596.704.602	24,9368
17	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	2019	932.208.994.224	27,5608
		2020	935.210.162.624	27,5640
18	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	2019	449.071.128.813	26,8304
		2020	528.616.313.492	26,9935
19	Manulife Dana Saham Kelas A	2019	1.476.413.691.785	28,0206
		2020	3.809.516.070.687	28,9685
20	Manulife Saham Andalan	2019	637.231.261.286	27,1804

		2020	1.185.454.687.915	27,8011
21	Manulife Saham SMC Plus	2019	149.476.993.425	25,7304
		2020	199.741.930.609	26,0203
22	Manulife Syariah Sektoran Amanah Kelas A	2019	299.361.758.859	26,4249
		2020	278.274.774.892	26,3519
23	Mega Asset Greater Infrastructure	2019	29.932.482.083	24,1222
		2020	22.569.934.903	23,8399
24	Mega Asset Maxima	2019	2.982.263.858	21,8159
		2020	1.592.540.698	21,1886
25	Pinnacle Strategic Equity Fund	2019	82.029.236.186	25,1303
		2020	53.084.131.460	24,6951
26	Principal Indo Domestic Equity Fund	2019	54.489.567.222	24,7213
		2020	35.112.684.089	24,2818
27	Principal Islamic Equity Growth Syariah	2019	137.582.816.901	25,6475
		2020	118.730.121.575	25,5001
28	Principal Smart Equity Fund	2019	96.193.605.518	25,2896
		2020	19.980.828.609	23,7180
29	Prospera Bijak	2019	145.449.393.935	25,7031
		2020	112.983.517.124	25,4505
30	Prospera BUMN Growth Fund	2019	94.741.323.802	25,2744
		2020	86.670.697.582	25,1854
31	Prospera Saham SMC	2019	275.076.890.637	26,3403
		2020	192.973.396.954	25,9858
32	Reksa Dana Capital Optimal Equity	2019	24.574.626.253	23,9250
		2020	15.877.506.524	23,4882
33	Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund	2019	174.189.482.486	25,8834
		2020	155.917.717.012	25,7726
34	Rencana Cerdas	2019	110.386.916.058	25,4273
		2020	103.489.631.648	25,3627
35	Schroder 90 Plus Equity Fund	2019	1.714.895.704.505	28,1704
		2020	1.436.393.487.537	27,9932
36	Schroder Dana Istimewa	2019	1.270.143.762.736	27,8702
		2020	1.152.325.397.788	27,7728
37	Schroder Dana Prestasi	2019	5.306.268.906.127	29,2999
		2020	4.668.902.665.828	29,1719
38	Schroder Dana Prestasi Plus	2019	13.846.487.831.769	30,2591
		2020	12.550.787.638.008	30,1608
39	Sequis Equity Maxima	2019	1.569.659.233.843	28,0819
		2020	1.795.399.714.442	28,2162
40	Sucorinvest Equity Fund	2019	1.982.536.994.430	28,3154
		2020	2.231.715.010.867	28,4338
41	Sucorinvest Maxi Fund	2019	242.975.162.224	26,2162
		2020	420.816.223.341	26,7655

42	Sucorinvest Sharia Equity Fund	2019	195.267.528.540	25,9976
		2020	430.665.695.232	26,7886
43	TRAM Infastructure Plus	2019	51.496.238.272	24,6648
		2020	33.972.772.514	24,2488
44	TRIM Kapital	2019	158.148.801.296	25,7868
		2020	141.320.072.587	25,6743
45	TRIM Kapital Plus	2019	103.303.012.542	25,3609
		2020	69.465.753.784	24,9641
46	TRIM Syariah Saham	2019	79.962.633.606	25,1048
		2020	127.207.280.051	25,5691





Lampiran 7: Suku Bunga

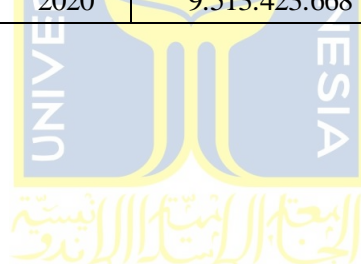
No	Bulan/Tahun	BI Rate/tahun	BI Rate/bulan
1	Jan-19	0.0600	0.0050
2	Feb-19	0.0600	0.0050
3	Mar-19	0.0600	0.0050
4	Apr-19	0.0600	0.0050
5	Mei-19	0.0600	0.0050
6	Jun-19	0.0600	0.0050
7	Jul-19	0.0575	0.0048
8	Agu-19	0.0550	0.0046
9	Sep-19	0.0525	0.0044
10	Okt-19	0.0500	0.0042
11	Nov-19	0.0500	0.0042
12	Des-19	0.0500	0.0042
<b>Akumulasi Return Setahun (2019)</b>			<b>0.0563</b>
<b>Rata-rata Return Risk Free (2019)</b>			<b>0.0047</b>
No	Bulan/Tahun	BI Rate/tahun	BI Rate/bulan
1	Jan-20	0.0500	0.0042
2	Feb-20	0.0475	0.0040
3	Mar-20	0.0450	0.0038
4	Apr-20	0.0450	0.0038
5	Mei-20	0.0450	0.0038
6	Jun-20	0.0425	0.0035
7	Jul-20	0.0400	0.0033
8	Agu-20	0.0400	0.0033
9	Sep-20	0.0400	0.0033
10	Okt-20	0.0400	0.0033
11	Nov-20	0.0375	0.0031
12	Des-20	0.0375	0.0031
<b>Akumulasi Return Setahun (2020)</b>			<b>0.0425</b>
<b>Rata-rata Return Risk Free (2020)</b>			<b>0.0035</b>

Lampiran 8: *Expense Ratio*

No	Nama Reksa Dana	Tahun	Total Biaya	Aktiva Bersih	Exp Ratio
1	Avrist Ada Saham Blue Safir	2019	16.215.720.566	478.243.485.535	0,03391
		2020	8.781.616.107	451.545.325.596	0,01945
2	Avrist Equity - Amar Syariah	2019	261.254.685	11.603.886.850	0,02251
		2020	191.017.352	11.498.017.720	0,01661
3	Avrist Equity - Cross Sectoral	2019	162.895.619	2.920.925.766	0,05577
		2020	465.597.775	11.719.265.387	0,03973
4	Batavia Dana Saham	2019	274.492.704.224	6.009.709.175.441	0,04567
		2020	251.344.642.155	5.820.273.382.058	0,04318
5	Batavia Dana Saham Optimal	2019	21.927.555.577	495.619.796.304	0,04424
		2020	16.720.063.861	439.388.412.530	0,03805
6	Batavia Dana Saham Syariah	2019	8.599.797.056	206.404.639.339	0,04166
		2020	6.887.606.226	157.390.942.514	0,04376
7	BNI-AM Inspiring Equity Fund	2019	33.523.206.148	1.456.588.670.764	0,02301
		2020	23.890.454.029	1.366.218.843.419	0,01749
8	BNP Paribas Ekuitas	2019	53.673.233.460	1.372.751.628.979	0,03910
		2020	37.820.154.036	1.466.919.661.693	0,02578
9	BNP Paribas Infrastruktur Plus	2019	53.602.627.773	1.327.050.102.407	0,04039
		2020	39.864.655.826	1.243.876.390.299	0,03205
10	BNP Paribas Pesona	2019	62.150.329.821	1.722.486.175.146	0,03608
		2020	46.626.513.712	1.345.139.597.392	0,03466
11	BNP Paribas Pesona Syariah	2019	25.757.568.516	770.890.470.993	0,03341
		2020	22.313.302.968	851.523.546.477	0,02620
12	BNP Paribas Solaris	2019	21.180.792.953	447.163.604.696	0,04737
		2020	16.009.772.569	683.720.968.652	0,02342
13	Cipta Syariah Equity	2019	2.320.307.776	31.838.708.032	0,07288
		2020	847.003.506	28.636.658.964	0,02958
14	HPAM Ultima Ekuitas 1	2019	67.100.438.345	938.494.934.536	0,07150
		2020	24.697.713.636	311.908.389.748	0,07918
15	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	2019	2.904.771.971	44.925.332.024	0,06466
		2020	1.756.171.215	37.124.027.255	0,04731
16	Mandiri Investa Atraktif Syariah	2019	5.561.914.296	80.601.286.930	0,06901
		2020	3.102.196.865	67.596.704.602	0,04589
17	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	2019	24.781.566.635	932.208.994.224	0,02658
		2020	17.022.925.798	935.210.162.624	0,01820
18	Mandiri Investa Equity ASEAN 5 Plus	2019	11.400.764.475	449.071.128.813	0,02539
		2020	20.353.010.220	528.616.313.492	0,03850

19	Manulife Dana Saham Kelas A	2019	73.886.557.451	1.476.413.691.785	0,05004
		2020	91.263.898.320	3.809.516.070.687	0,02396
20	Manulife Saham Andalan	2019	28.149.700.316	637.231.261.286	0,04418
		2020	20.762.246.256	1.185.454.687.915	0,01751
21	Manulife Saham SMC Plus	2019	11.159.943.212	149.476.993.425	0,07466
		2020	3.941.787.108	199.741.930.609	0,01973
22	Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A	2019	14.475.444.917	299.361.758.859	0,04835
		2020	9.463.389.396	278.274.774.892	0,03401
23	Mega Asset Greater Infrastructure	2019	1.784.092.168	29.932.482.083	0,05960
		2020	1.078.304.375	22.569.934.903	0,04778
24	Mega Asset Maxima	2019	490.853.762	2.982.263.858	0,16459
		2020	140.680.235	1.592.540.698	0,08834
25	Pinnacle Strategic Equity Fund	2019	5.633.723.179	82.029.236.186	0,06868
		2020	3.120.664.189	53.084.131.460	0,05879
26	Principal Indo Domestic Equity Fund	2019	4.112.250.630	54.489.567.222	0,07547
		2020	2.271.798.306	35.112.684.089	0,06470
27	Principal Islamic Equity Growth Syariah	2019	6.807.660.134	137.582.816.901	0,04948
		2020	5.907.449.599	118.730.121.575	0,04976
28	Principal Smart Equity Fund	2019	5.998.602.047	96.193.605.518	0,06236
		2020	1.945.981.303	19.980.828.609	0,09739
29	Prospera Bijak	2019	7.564.108.942	145.449.393.935	0,05201
		2020	5.538.671.940	112.983.517.124	0,04902
30	Prospera BUMN Growth Fund	2019	5.677.905.724	94.741.323.802	0,05993
		2020	4.049.797.659	86.670.697.582	0,04673
31	Prospera Saham SMC	2019	23.186.727.214	275.076.890.637	0,08429
		2020	11.298.868.465	192.973.396.954	0,05855
32	Reksa Dana Capital Optimal Equity	2019	967.387.826	24.574.626.253	0,03937
		2020	725.713.360	15.877.506.524	0,04571
33	Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund	2019	11.166.733.488	174.189.482.486	0,06411
		2020	8.419.909.855	155.917.717.012	0,05400
34	Rencana Cerdas	2019	4.566.125.285	110.386.916.058	0,04136
		2020	3.507.533.980	103.489.631.648	0,03389
35	Schroder 90 Plus Equity Fund	2019	65.124.600.800	1.714.895.704.505	0,03798
		2020	42.925.013.054	1.436.393.487.537	0,02988
36	Schroder Dana Istimewa	2019	65.501.282.641	1.270.143.762.736	0,05157
		2020	42.492.353.327	1.152.325.397.788	0,03688
37	Schroder Dana Prestasi	2019	128.575.320.359	5.306.268.906.127	0,02423
		2020	108.663.443.856	4.668.902.665.828	0,02327

38	Schroder Dana Prestasi Plus	2019	401.026.836.441	13.846.487.831.769	0,02896
		2020	291.485.951.310	12.550.787.638.008	0,02322
39	Sequis Equity Maxima	2019	27.031.738.360	1.569.659.233.843	0,01722
		2020	50.103.381.453	1.795.399.714.442	0,02791
40	Sucorinvest Equity Fund	2019	72.483.924.246	1.982.536.994.430	0,03656
		2020	82.009.052.312	2.231.715.010.867	0,03675
41	Sucorinvest Maxi Fund	2019	11.924.013.357	242.975.162.224	0,04908
		2020	13.742.987.166	420.816.223.341	0,03266
42	Sucorinvest Sharia Equity Fund	2019	12.152.579.574	195.267.528.540	0,06224
		2020	8.611.710.478	430.665.695.232	0,02000
43	TRAM Infastructure Plus	2019	5.257.369.542	51.496.238.272	0,10209
		2020	2.637.904.608	33.972.772.514	0,07765
44	TRIM Kapital	2019	11.204.973.377	158.148.801.296	0,07085
		2020	8.551.379.283	141.320.072.587	0,06051
45	TRIM Kapital Plus	2019	7.900.258.331	103.303.012.542	0,07648
		2020	5.713.192.133	69.465.753.784	0,08224
46	TRIM Syariah Saham	2019	12.532.757.989	79.962.633.606	0,15673
		2020	9.513.423.668	127.207.280.051	0,07479



Lampiran 9: Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

	<i>Expense Ratio</i>	<i>Fund Size</i>	<b>Suku Bunga</b>	<b>Kinerja Reksa Dana Saham</b>
Mean	0.04630	26.27	4.94	-0.07639
Minimum	0.01661	21.19	3.75	-0.29685
Maksimum	0.10209	30.26	6.00	0.16073
Standar Deviasi	0.02022	1.82	0.82	0.08279

2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07430825
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.



3. Uji Autokorelasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00770
Cases < Test Value	44
Cases ≥ Test Value	45
Total Cases	89
Number of Runs	41
Z	-.958
Asymp. Sig. (2-tailed)	.338

a. Median

4. Uji Multikolinearitas, Regresi Linier Berganda, dan Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.285	.150		1.904	.060		
	Expense Ratio	-1.052	.483	-.257	-2.179	.032	.682	1.467
	Fund Size	-.005	.005	-.109	-.950	.345	.715	1.399
	Suku Bunga	-44.654	13.924	-.325	-3.207	.002	.921	1.085

a. Dependent Variable: Kinerja RDS

5. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.027	.098		-.273	.786		
	Expense Ratio	.108	.315	.044	.342	.733	.682	1.467
	Fund Size	.000	.003	.006	.046	.963	.715	1.399
	Suku Bunga	17.733	9.082	.215	1.953	.054	.921	1.085

a. Dependent Variable: RES2

6. Uji F



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.117	3	.039	6.835	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.486	85	.006		
	Total	.603	88			

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Fund Size, Expense Ratio

b. Dependent Variable: Kinerja RDS

7. Uji Koefisien Determinasi



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 <sup>a</sup>	.194	.166	.0756082	1.492

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Fund Size, Expense Ratio

b. Dependent Variable: Kinerja RDS



## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Ganjil 2021/2022, hari Jum'at, tanggal 04 Februari 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

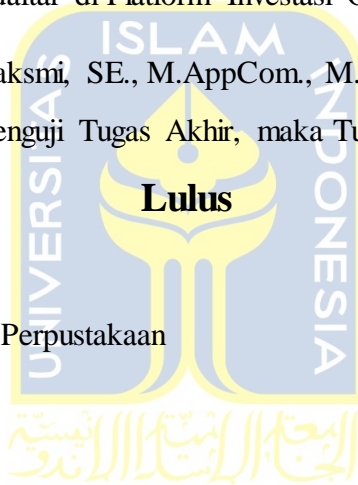
Nama : INDAH ISTIANAH  
NIM : 18312371  
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Expense Ratio, Fund Size, dan Suku Bunga terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Studi Kasus pada Reksa Dana Saham yang terdaftar di Platform Investasi Online Bareksa tahun 2019 dan 2020)  
Dosen Pembimbing : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

### Tim Penguji:

Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D  
Anggota Tim : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.



Yogyakarta, 04 February 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA  
NIK. 023120104

